

**PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR DAN KOMPETENSI
KEPRIBADIAN PROFESI GURU TERHADAP KESIAPAN
MENGAJAR MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN
ADMINISTRASI PERKANTORAN
ANGKATAN 2011 FE UNY**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Sebagai Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Lilis Setyowati
NIM 11402244027

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR DAN KOMPETENSI KEPRIBADIAN PROFESI GURU TERHADAP KESIAPAN MENGAJAR MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN ANGKATAN 2011 FE UNY

SKRIPSI



Telah disetujui dan disahkan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Jurusan Pendidikan Administrasi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal 17 Juni 2015

Disetujui,
Dosen Pembimbing

Muslihah Dwihartanti, M.Pd.
NIP. 19780511 200112 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR DAN KOMPETENSI KEPRIBADIAN PROFESI GURU TERHADAP KESIAPAN MENGAJAR MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN ANGKATAN 2011 FE UNY

Lilis Setyowati
NIM 11402244027

Telah dipertahankan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Jurusan Pendidikan Administrasi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal 29 Juni 2015 dan dinyatakan telah memenuhi syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Rosidah, M. Si.	Ketua Pengaji		14-7-2015
Muslikhah Dwihartanti, M.Pd.	Sekretaris Pengaji		14-7-2015
Joko Kumoro, M. Si.	Pengaji Utama		13-7-2015

Yogyakarta, 14 Juli 2015
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Sugiharsono, M. Si.
NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lilis Setyowati

NIM : 11402244027

Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran

Fakultas : Fakultas Ekonomi

Judul Penelitian : Pengaruh Keterampilan Mengajar dan Kompetensi
Kepribadian Profesi Guru terhadap Kesiapan Mengajar
Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Angkatan 2011 FE UNY

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri.
Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau
diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata
penulisan karya ilmiah yang telah lazim. Demikian, pernyataan ini saya buat
dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 17 Juni 2015

Yang menyatakan,



Lilis Setyowati

NIM 11402244027

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan memberi cobaan diluar batas kemampuan yang ada”

(Q. S. Al-Baqarah: 286)

*“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah
keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”*

(Q. S. Ar-Ra'd: 11)

“Tidak ada perjuangan yang sia-sia”

(Penulis, 2015)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan ridha-Nya sehingga penulis diberikan banyak kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini. Karya ini saya persembahkan kepada:

1. Ibu Triati dan Listyo Umbaran yang senantiasa mengiringi langkahku dengan segala daya dan doa, tiada henti memberi nasihat, dukungan, pengorbanan, serta curahan kasih sayang. Ketegaran dan perjuangan kalian adalah semangat hidupku.
2. Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan pengalaman dan ilmu yang tidak akan pernah terlupakan.

**PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR DAN KOMPETENSI
KEPRIBADIAN PROFESI GURU TERHADAP KESIAPAN
MENGAJAR MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN
ADMINISTRASI PERKANTORAN
ANGKATAN 2011 FE UNY**

Oleh:

**Lilis Setyowati
NIM. 11402244027**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh keterampilan mengajar terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran 2011 FE UNY, (2) pengaruh kompetensi kepribadian profesi guru terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran 2011 FE UNY, dan (3) pengaruh keterampilan mengajar dan kompetensi kepribadian profesi guru secara bersama-sama terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran 2011 FE UNY.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto*. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran 2011 FE UNY yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah 86 mahasiswa. Teknik pengumpulan data dengan angket, observasi dan dokumentasi. Validitas instrumen menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dan reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini adalah: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keterampilan mengajar terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran 2011 FE UNY, dengan nilai r_{hitung} sebesar 0,629 dan lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, yaitu $0,629 > 0,1786$, sedangkan koefisien determinasi sebesar 39,6%, (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian profesi guru terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran 2011 FE UNY, dengan nilai r_{hitung} sebesar 0,822 dan lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, yaitu $0,822 > 0,1786$, sedangkan koefisien determinasi sebesar 67,6%, dan (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keterampilan mengajar dan kompetensi kepribadian profesi guru secara bersama-sama terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran 2011 FE UNY, dengan nilai R_{hitung} sebesar 0,841 dan lebih besar dari R_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, yaitu $0,841 > 0,1786$. Pengaruh kedua variabel sebesar 70,7%. Sumbangan efektif variabel pertama sebesar 13,88% dan variabel kedua sebesar 56,81% sedangkan sisanya 29,3% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Keterampilan mengajar, kompetensi kepribadian profesi guru, kesiapan mengajar.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Puji syukur alhamdulillah senantiasa dipanjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga dapat diselesaikannya skripsi yang berjudul “Pengaruh Keterampilan Mengajar dan Kompetensi Kepribadian Profesi Guru terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2011 FE UNY”.

Tugas Akhir Skripsi (TAS) ini disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Terselesaikannya skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd., M. A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menimba ilmu.
2. Dr. Sugiharsono, M. Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
3. Bapak Joko Kumoro, M. Si., Kaprodi Pendidikan Administrasi Perkantoran dan dosen narasumber yang telah bersedia untuk memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Muslikhah Dwihartanti, M. Pd., sebagai Pembimbing Akademik dan dosen pembimbing yang telah bersedia mengarahkan dan memberi nasihat selama perkuliahan serta dengan sabar telah meluangkan waktu untuk

membimbing, mengarahkan, dan memberi nasihat dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

5. Ibu Rosidah, M. Si., sebagai Ketua Pengaji yang telah bersedia untuk memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Ali Muhsin, M. Pd., sebagai dosen mata kuliah Statistika yang telah bersedia memberikan saran pada Bab III skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan.
8. Ibu Isti, Admin Jurusan Pendidikan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang banyak membantu demi kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Rekan-rekan seperjuangan Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran kelas A dan kelas B angkatan tahun 2011, terimakasih atas doa, motivasi, kenangan, bantuan, dan kesediaannya mengisi angket sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Ibu dan Kakaku, terimakasih atas doa, dukungan, bantuan dan kasih sayangnya selama ini.
11. Haryanto, terima kasih atas doa, semangat, kebersamaan dan perhatian selama penyusunan tugas akhir ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberi motivasi serta bantuan selama penyusunan tugas akhir ini.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini dengan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Penyusunan tugas akhir skripsi ini masih banyak kekurangan, maka saran dan kritik yang membangun dari pembaca sangat diharapkan. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan bagi banyak pihak, serta bernilai ibadah di hadapan Allah SWT. Amin.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 17 Juni 2015

Penulis,



Lilis Setyowati

NIM. 11402244027

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Kesiapan Mengajar.....	9
2. Keterampilan Mengajar.....	16
3. Kompetensi Kepribadian Profesi Guru.....	35
B. Penelitian Yang Relevan.....	42
C. Kerangka Pikir.....	44
D. Hipotesis Penelitian.....	47
BAB III. METODE PENELITIAN.....	48
A. Desain Penelitian.....	48
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	48
C. Variabel Penelitian.....	49
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	49
E. Subjek Penelitian.....	50
F. Teknik Pengumpulan Data.....	51
G. Instrumen Penelitian.....	52
H. Uji Coba Instrumen.....	53
I. Teknik Analisis Data.....	59
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	67
A. Hasil Penelitian.....	67
B. Pembahasan.....	94
BAB V. PENUTUP.....	99
A. Kesimpulan.....	99
B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA.....	102
LAMPIRAN.....	105

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Paradigma Kerangka Pikir.....	46
Gambar 2. Struktur Organisasi Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNY.....	70
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Keterampilan Mengajar.....	73
Gambar 4. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Variabel Keterampilan Mengajar.....	75
Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Kepribadian Profesi Guru.....	77
Gambar 6. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Variabel Kompetensi Kepribadian Profesi Guru.....	79
Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Keterampilan Mengajar.....	81
Gambar 8. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Variabel Kesiapan Mengajar.....	83

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kompetensi dan Indikator Kompetensi Kepribadian Profesi Guru.....	41
Tabel 2. Jumlah Responden Penelitian.....	51
Tabel 3. Skor untuk Jawaban Pernyataan.....	52
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Mengajar.....	52
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Kompetensi Kepribadian Profesi Guru.....	53
Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Mengajar.....	53
Tabel 7. Hasil Uji Validitas Keterampilan Mengajar.....	55
Tabel 8. Hasil Uji Validitas Kompetensi Kepribadian Profesi Guru.....	56
Tabel 9. Hasil Uji Validitas Kesiapan Mengajar.....	57
Tabel 10. Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi.....	58
Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas.....	59
Tabel 12. Rangkuman Hasil Analisis Deskriptif Statistik.....	71
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Variabel Keterampilan Mengajar.....	72
Tabel 14. Distribusi Kecenderungan Variabel Keterampilan Mengajar...	75
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Kepribadian Profesi Guru.....	76
Tabel 16. Distribusi Kecenderungan Variabel Kompetensi Kepribadian Profesi Guru.....	79
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Mengajar.....	81
Tabel 18. Distribusi Kecenderungan Variabel Kesiapan Mengajar.....	83
Tabel 19. Rangkuman Hasil Uji Normalitas.....	84
Tabel 20. Rangkuman Hasil Uji Linearitas.....	85
Tabel 21. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas.....	86
Tabel 22. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana ($X_1 \rightarrow Y$).....	87
Tabel 23. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana ($X_2 \rightarrow Y$).....	89
Tabel 24. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda (X_1 dan $X_2 \rightarrow Y$)...	91
Tabel 25. Rangkuman Hasil Perhitungan SR% dan SE%.....	93

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Observasi.....	106
Lampiran 2. Angket Uji Coba Instrumen.....	108
Lampiran 3. Data Responden Uji Coba Instrumen.....	114
Lampiran 4. Data Uji Coba Instrumen.....	115
Lampiran 5. Hasil Uji Validitas Instrumen.....	118
Lampiran 6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	120
Lampiran 7. Angket Penelitian.....	121
Lampiran 8. Data Responden Penelitian.....	127
Lampiran 9. Data Penelitian.....	131
Lampiran 10. Hasil Analisis Deskriptif.....	134
Lampiran 11. Perhitungan Distribusi Frekuensi.....	137
Lampiran 12. Hasil Uji Normalitas.....	139
Lampiran 13. Hasil Uji Linearitas.....	140
Lampiran 14. Hasil Uji Multikolinearitas.....	141
Lampiran 15. Hasil Analisis Regresi Sederhana 1.....	142
Lampiran 16. Hasil Analisis Regresi Sederhana 2.....	143
Lampiran 17. Hasil Analisis Regresi Ganda.....	144
Lampiran 18. Perhitungan SR% dan SE%.....	145
Lampiran 19. Tabel Nilai r <i>Product Moment</i>	146
Lampiran 20. Tabel r.....	147
Lampiran 21. Tabel F.....	148
Lampiran 22. Dokumentasi.....	149
Lampiran 23. Surat Izin Penelitian.....	150

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan proses menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Dunia pendidikan tidak lepas dari figur seorang guru. Guru merupakan komponen paling menentukan dalam pendidikan. Guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik. Dengan kata lain, guru merupakan ujung tombak dari kualitas pendidikan yang bertumpu pada kualitas proses belajar-mengajar (PBM).

Guru sebagai pendidik berperan memimpin proses pembelajaran. Agar dapat menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas seorang guru harus menguasai berbagai kompetensi. Menurut Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, menyebutkan bahwa “Guru sebagai unsur pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses

pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan". Tugas guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru.

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) diharapkan mampu menyiapkan guru-guru yang kompeten di bidangnya. Mahasiswa Program Studi Kependidikan, salah satunya mahasiswa Program Studi (Prodi) Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2011 Fakultas Ekonomi (FE) UNY, sebagai calon guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar siap terjun ke dunia kerja. Mahasiswa harus menguasai kompetensi guru karena guru memiliki peran yang sangat strategis dalam upaya mencapai tujuan pendidikan. Salah satu cara untuk mencapai kompetensi tersebut adalah dengan meningkatkan keterampilan mengajar sebagai upaya untuk meningkatkan kesiapan mengajar mahasiswa calon guru, baik secara teoritis maupun praktis melalui mata kuliah teori serta praktik *micro teaching* dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Setelah melalui proses perkuliahan dan pelatihan, diharapkan mahasiswa calon guru memiliki kesiapan mengajar.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, kesiapan mengajar mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2011 FE UNY relatif rendah. Hal ini terlihat dari masih ada mahasiswa yang kurang menguasai keterampilan mengajar. Keterampilan mengajar mahasiswa masih kurang, yang dapat dilihat pada saat *micro teaching* antara bulan Maret sampai dengan Mei 2014. Sebesar 60% mahasiswa hanya melakukan apersepsi sederhana, yaitu sekedar menanyakan apa materi dan tugas

sebelumnya, belum sampai kepada membuat kaitan, bagaimana sebab akibat atau hubungan dengan materi selanjutnya dan pentingnya mempelajari materi yang akan dipelajari.

Pada saat inti pelajaran, 30% dari mahasiswa belum menguasai materi sehingga terpaku pada buku, lembar contekan atau hanya terpaku pada *power point* (PPT) saja. Hal tersebut mengakibatkan mahasiswa hanya duduk dan berdiri di depan kelas saja, mahasiswa kurang memperhatikan peserta didik yang pasif. Ketika ada banyak peserta didik yang ingin menjawab pertanyaan, mahasiswa tidak memberi kesempatan kepada yang lain dan kurang memberi kata-kata penguatan untuk peserta didik yang sudah menjawab pertanyaan. Rendahnya kesiapan mengajar mahasiswa ditandai juga dari pengumpulan RPP yang tidak tepat waktu dan 75% mahasiswa harus merevisi atau membuat RPP berulang-ulang.

Selain memiliki dan menguasai keterampilan mengajar, peningkatan kesiapan mengajar mahasiswa calon guru juga harus didukung dengan pembentukan kompetensi kepribadian profesi guru. Kompetensi kepribadian profesi guru merupakan kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhhlak mulia. Mahasiswa yang telah menempuh dan memahami mata kuliah keguruan, maka akan senantiasa untuk mengembangkan kompetensi kepribadian profesi guru, baik mulai dari cara berpenampilan, gaya bicara, etika, tingkah laku dan perbuatannya. Akan tetapi upaya untuk menyiapkan mahasiswa calon guru tidaklah mudah. Mahasiswa Prodi Pendidikan

Administrasi Perkantoran yang kurang memahami mata kuliah keguruan dan pentingnya kompetensi kepribadian profesi guru, cenderung kurang maksimal dalam mengembangkan dan mengaplikasikan kompetensinya.

Guru adalah panutan bagi peserta didik, tetapi mahasiswa sebagai calon guru masih belum sepenuhnya memiliki kepribadian profesi guru. Mahasiswa sudah mendapatkan mata kuliah Etika Profesi Keguruan namun sikap mahasiswa masih belum mencerminkan pribadi seorang guru. Hal ini terlihat dari ketidakteladanannya mahasiswa, rata-rata 3 sampai 4 mahasiswa masih sering terlambat masuk kuliah, membolos, dan terlambat mengumpulkan tugas kuliah. Kebiasaan buruk mahasiswa seperti malas membaca buku, menyepelekan atau menganggap remeh tugas. Sebesar 65% mahasiswa masih sering *copy paste* materi dari internet dan melakukan tindakan yang tidak jujur seperti plagiat atau menjiplak tugas teman. Hal tersebut memperlihatkan ketidakpercayaan diri mahasiswa.

Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran masih terlihat kurang siap dalam melaksanakan PPL bulan Juli – September 2014. Masalah tersebut menyebabkan mahasiswa tidak mampu mengaktualisasikan diri dan mengembangkan keterampilan mengajar dan kompetensi kepribadian profesi guru di lingkungan sekolah sebagai tempat praktik mengajar. Pengumuman mata pelajaran yang akan diampu oleh mahasiswa PPL sangat terlambat yaitu pada awal tahun ajaran baru bulan Juli 2014 karena pemberlakuan Kurikulum 2013 sehingga pihak sekolah belum bisa memberi keputusan pada saat

penerjunan PPL bulan Maret 2014. Hal tersebut merupakan salah satu penyebab kurang siapnya mahasiswa dalam melaksanakan PPL.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Keterampilan Mengajar dan Kompetensi Kepribadian Profesi Guru Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2011 FE UNY”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Keterampilan mengajar mahasiswa masih kurang.
2. Kompetensi kepribadian profesi guru mahasiswa masih rendah.
3. Kesiapan mengajar mahasiswa relatif rendah ketika *micro teaching* dan PPL.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi, maka perlu adanya pembatasan masalah. Penelitian ini dibatasi pada kesiapan mengajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang relatif rendah.

Agar pembahasan masalah lebih fokus, maka faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan mengajar dipilih dua faktor, yaitu keterampilan mengajar dan kompetensi kepribadian profesi guru.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh keterampilan mengajar terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?
2. Seberapa besar pengaruh kompetensi kepribadian profesi guru terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?
3. Seberapa besar pengaruh keterampilan mengajar dan kompetensi kepribadian profesi guru secara bersama-sama terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui signifikansi pengaruh keterampilan mengajar terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Mengetahui signifikansi pengaruh kompetensi kepribadian profesi guru terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Mengetahui signifikansi pengaruh keterampilan mengajar dan kompetensi kepribadian profesi guru secara bersama-sama terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan dan dapat dijadikan bahan rujukan untuk penelitian yang sejenis pada masa mendatang dan bahan informasi bagi penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan bacaan penelitian bidang pendidikan khususnya tentang hubungan antara

keterampilan mengajar dan kompetensi kepribadian profesi guru terhadap kesiapan mengajar.

b. Bagi Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi mahasiswa, bahwa meningkatkan keterampilan mengajar dan memperbaiki kepribadian merupakan hal yang harus dilakukan bagi seorang calon guru.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai wahana latihan untuk menulis karya ilmiah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Kesiapan Mengajar

Usaha peningkatan kualitas pendidikan dalam upaya membentuk Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, dapat dilakukan dengan menciptakan dan mempersiapkan guru-guru yang profesional. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2011 FE UNY sebagai calon guru telah melaksanakan tiga komponen utama mata kuliah, yaitu Mata Kuliah Dasar Keahlian (MKDK), *micro teaching*, dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Dengan demikian diharapkan mahasiswa sudah siap sebagai tenaga kependidikan profesi guru yang menjunjung tinggi kode etik guru, memiliki kepribadian, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan, khususnya dalam kegiatan mengajar.

a. Pengertian kesiapan mengajar

Kesiapan mengajar sangat dibutuhkan oleh seorang guru agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan lancar. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata siap adalah terampil dan profesional serta dapat langsung (tanpa pelatihan lagi) menjalankan pekerjaan. Dapat dikatakan bahwa siap yaitu dapat langsung dipakai atau siap pakai. Dikatakan siap pakai karena seseorang telah memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk melakukan suatu pekerjaan

tertentu. Nana Syaodih (2005: 157) mengungkapkan bahwa kesiapan berupa kematangan untuk melakukan sesuatu dengan penguasaan pengetahuan atau kecakapan dan keahlian atau keterampilan yang mendasarinya. Seseorang akan siap melakukan suatu perbuatan apabila dirinya baik fisik maupun psikis telah memiliki atau menguasai keterampilan yang mendasari perbuatan tersebut. Jika sudah menguasai keterampilan yang dibutuhkan, maka seseorang telah memiliki kesiapan untuk melakukan suatu perbuatan.

Menurut Slameto (2010: 113), “kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respons/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi”. Kesediaan untuk memberi respons tersebut berhubungan dengan aspek kesiapan berupa kematangan. Diungkapkan juga bahwa, “kematangan adalah proses yang menimbulkan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pertumbuhan dan perkembangan”. Berdasarkan pengertian tersebut, tingkah laku/respons seseorang akan berubah sesuai dengan perkembangan dalam dirinya. Menurut Oemar Hamalik (2011: 94), “kematangan adalah tingkat atau keadaan yang harus dicapai dalam proses perkembangan perorangan sebelum ia dapat melakukan sebagaimana mestinya pada bermacam-macam tingkat pertumbuhan mental, fisik, sosial, dan emosional”. Kematangan seseorang diperoleh dari tingkat perkembangannya yang meliputi, pertumbuhan mental, fisik, sosial, dan emosionalnya. Jika

sudah ada kematangan dalam diri seseorang, maka dapat dikatakan orang tersebut siap, dan kesiapannya ditunjukkan oleh (dapat dilihat dari) kecakapannya saat melakukan suatu kegiatan.

Berdasarkan uraian tentang kesiapan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kesiapan merupakan kondisi (fisik dan psikis) seseorang yang melakukan suatu perbuatan dengan cakap atau mahir. Perbuatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengajar. Seseorang dikatakan memiliki kesiapan mengajar jika dapat melaksanakan kegiatan mengajar dengan cakap atau mahir.

Hasibuan dan Moedjiono (2012: 37) mengungkapkan bahwa secara tradisional mengajar masih dianggap sebagai suatu kegiatan penyampaian atau penyerahan pengetahuan, sedangkan secara mutakhir mengajar merupakan suatu perbuatan yang kompleks. Berdasarkan pendapat di atas, perbuatan yang kompleks tersebut meliputi seluruh sistem proses belajar. Sistem tersebut adalah tujuan intruksional yang ingin dicapai, materi yang diajarkan, jenis kegiatan serta sarana dan prasarana belajar mengajar. Menurut Oemar Hamalik (2011: 47), “mengajar adalah mewariskan kebudayaan kepada generasi muda melalui lembaga pendidikan sekolah”. Generasi penerus perlu dipersiapkan untuk menjadi dewasa agar pada waktunya dapat menggantikan generasi tua dengan mewariskan kebudayaan nenek moyang dan dikembangkan agar menjadi warga negara yang lebih sempurna.

Dwi Siswoyo, dkk (2011: 133) mengungkapkan bahwa “tugas pokok guru adalah mengajar dan mendidik”. Mengajar berkaitan dengan transformasi pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik, sedang mendidik berkaitan dengan transformasi nilai-nilai dan pembentukan pribadi. Keduanya saling berkaitan dan terpadu.

Sardiman (2014: 47-48) mengemukakan mengenai pengertian mengajar, yaitu :

Mengajar pada dasarnya merupakan suatu usaha untuk menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar... Mengajar adalah menyampaikan pengetahuan pada anak didik... Kelanjutan dari pengertian mengajar seperti di atas, adalah menanamkan pengetahuan itu kepada anak didik dengan suatu harapan terjadi proses pemahaman... Kemudian pengertian yang luas, mengajar diartikan sebagai suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak, sehingga terjadi proses belajar.

Berdasarkan pengertian ini dapat diketahui bahwa mengajar merupakan suatu kegiatan yang kompleks, tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan tetapi lebih luas lagi. Mengajar merupakan kegiatan guru menanamkan pengetahuan, nilai, dan norma kepada peserta didik dengan menciptakan kondisi yang kondusif agar terjadi proses belajar-mengajar yang aktif dan efektif.

Berdasarkan pengertian kesiapan dan mengajar yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa kesiapan mengajar merupakan kondisi (fisik dan psikis) seorang guru yang siap menciptakan proses belajar-mengajar yang aktif dan efektif.

Mahasiswa calon guru yang nantinya akan menjadi guru, pastinya akan melakukan kegiatan mengajar di kelas. Oleh karena itu mahasiswa harus siap dengan tanggung jawabnya sebagai seorang guru. Suharsimi Arikunto (1993: 302) mengungkapkan bahwa kesiapan mahasiswa calon guru tidak dapat diketahui begitu saja, melainkan perlu diukur dengan menggunakan indikator-indikator. Indikator yang digunakan adalah kondisi dan kemampuan. Adapun kondisi yang dimaksud oleh Suharsimi Arikunto (1993: 292) adalah kondisi fisik dan kondisi psikis. Kondisi fisik yaitu ketahanan fisik yang prima (tidak sedang sakit) dan penampilan fisik yang menarik (rapi dan sopan) sedangkan kondisi psikis yaitu sikap afektif dan stabilitas emosional. Sedang kemampuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah melaksanakan proses belajar mengajar (PBM).

Terkait dengan kemampuan melaksanakan PBM, Hasibuan (2006), E. Mulyasa (2008), dan Marno & M. Idris (2014) mengungkapkan bahwa pada intinya pelaksanaan pembelajaran atau PBM mencakup tiga hal yaitu awal, proses dan sesudah PBM. Diantara kemampuan melaksanakan PBM tersebut adalah merencanakan PBM, mempersiapkan PBM, mengelola PBM, dan melaksanakan evaluasi PBM. Berkaitan dengan hal ini, maka kesiapan mengajar sangat diperlukan agar proses belajar-mengajar dapat berjalan secara aktif dan efektif. Untuk mewujudkannya diperlukan kesiapan diri pada seorang guru.

Kesiapan sangatlah penting untuk menunjang sebuah profesi. Dengan kesiapan mengajar yang dimiliki oleh mahasiswa calon guru, maka akan meminimalisir kesalahan yang terjadi saat menjalani profesi pada umumnya dan proses belajar mengajar pada khususnya.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan mengajar

Seseorang perlu memiliki kesiapan akan segala sesuatu yang diperlukan dalam melaksanakan tugasnya, begitu pula dengan guru yang akan melaksanakan tugas mengajar. Kesiapan tidak timbul begitu saja. Kesiapan seseorang timbul berdasarkan beberapa faktor yang mempengaruhinya. Menurut Slameto (2010) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan mengajar adalah:

- 1) Faktor intern
 - a) Faktor jasmaniah
 - (1) Faktor Kesehatan
 - (2) Faktor cacat tubuh
 - b) Faktor psikologi
 - (1) Intelektual
 - (2) Perhatian
 - (3) Minat
 - (4) Bakat
 - (5) Motivasi
 - (6) kematangan
 - c) Faktor kelelahan
 - (1) Kelelahan jasmani
 - (2) Kelelahan rohani
- 2) Faktor ekstern
 - a) Faktor keluarga
 - (1) Cara orang tua mendidik
 - (2) Relasi antar anggota
 - (3) Suasana rumah
 - (4) Keadaan ekonomi keluarga
 - (5) Pengertian orang tua
 - (6) Latar belakang kebudayaan

- b) Faktor sekolah
 - (1) Kurikulum
 - (2) Disiplin sekolah
 - (3) Alat pelajaran
 - (4) Standar pelajaran di atas ukuran
 - (5) Waktu sekolah
 - (6) Keadaan gedung
- c) Faktor masyarakat
 - (1) Kegiatan dalam masyarakat
 - (2) Mass media
 - (3) Teman bergaul
 - (4) Bentuk kehidupan masyarakat

Menurut Suharsimi Arikunto (1993: 21), faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan mengajar adalah:

1) Faktor intern

Faktor intern adalah faktor-faktor yang bersumber dari dalam diri manusia, diklasifikasikan menjadi faktor biologis dan faktor psikologis. Diantara faktor biologis adalah usia, kematangan, kesehatan, dan kelelahan, sedangkan faktor psikologis adalah yang menyangkut tentang kerohanian seperti suasana hati, motivasi, dan minat.

2) Faktor ekstern

Faktor ekstern adalah faktor-faktor yang bersumber dari luar diri manusia, diklasifikasikan menjadi faktor manusia dan faktor non manusia. Faktor manusia merupakan individu lain yang berhubungan secara langsung maupun tidak langsung, seperti manusia di keluarga, di sekolah, dan di masyarakat, sedangkan faktor non manusia seperti alam, benda, hewan, lingkungan fisik.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat dua faktor yang mempengaruhi kesiapan seseorang yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern terdiri dari fisik dan psikis, dan faktor ekstern terdiri dari keluarga, pendidikan, masyarakat dan lingkungan.

2. Keterampilan Mengajar

Kegiatan belajar-mengajar merupakan suatu proses yang sangat kompleks. Oleh karena itu, diperlukan berbagai keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru. Diantaranya adalah keterampilan mengajar. Keterampilan mengajar sangat berperan dan menentukan kualitas pembelajaran. Dalam upaya menyiapkan diri sebagai guru yang dapat menciptakan proses belajar-mengajar yang berkualitas, kreatif dan menyenangkan bagi peserta didiknya, mahasiswa prodi kependidikan harus menguasai berbagai macam keterampilan mengajar. Menurut E. Mulyasa (2009: 70-92), Hasibuan dan Moedjiono (2012: 59-91), dan Moh. Uzer Usman (2013: 74-108), keterampilan mengajar terdiri dari 8 (delapan) keterampilan. Adapun keterampilan mengajar tersebut adalah sebagai berikut:

a. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran

Sebelum mengajar, seorang guru harus dapat menciptakan prakondisi peserta didik agar minat dan perhatiannya terpusat pada apa yang akan dipelajari. Oleh sebab itu, seorang guru dituntut memiliki keterampilan membuka pelajaran. Menurut E. Mulyasa (2009: 84), “membuka pelajaran merupakan suatu kegiatan yang

dilakukan guru untuk menciptakan kesiapan mental dan menarik perhatian peserta didik secara optimal, agar mereka memusatkan diri sepenuhnya pada pelajaran yang akan disajikan”. Membuka pelajaran bertujuan agar peserta didik mempersiapkan diri untuk menerima pelajaran.

Menurut Hasibuan dan Moedjiono (2012: 73), “membuka pelajaran diartikan dengan perbuatan guru untuk menciptakan suasana siap mental dan menimbulkan perhatian siswa agar terpusat pada apa yang akan dipelajari”. Kegiatan ini akan menimbulkan kesiapan pada diri peserta didik untuk fokus pada pelajaran yang akan dipelajari. Moh. Uzer Usman (2013: 91) mengungkapkan bahwa membuka pelajaran (*set induction*) ialah usaha atau kegiatan yang dilakukan guru untuk menciptakan prakondisi bagi peserta didik agar mental maupun perhatian terpusat pada apa yang akan dipelajarinya sehingga usaha tersebut akan memberikan efek yang positif. Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan suasana siap mental dan menimbulkan perhatian peserta didik.

Keterampilan membuka pelajaran merupakan kemampuan guru melakukan usaha menciptakan kondisi siap mental dan memusatkan perhatian peserta didik pada pelajaran yang akan diberikan. Saat pembukaan guru melakukan penyampaian tujuan pembelajaran, kompetensi, hasil yang akan dicapai serta membuat kaitan antara materi pelajaran sebelumnya dengan yang akan dipelajari. Kegiatan

tersebut sangat membantu peserta didik mempersiapkan diri dan meningkatkan perhatian dan minat belajar.

Setelah kegiatan inti berakhir, guru harus mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran sehingga dapat mengukur tingkat keberhasilan guru dalam mengajar. Oleh karena itu, guru dituntut memiliki keterampilan menutup pelajaran. Menurut E. Mulyasa (2009: 84), “menutup pelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan guru untuk mengetahui pencapaian tujuan dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari, serta mengakhiri kegiatan pembelajaran”. Dalam menutup pelajaran tidak semata-mata mengakhiri pelajaran akan tetapi juga untuk mengetahui pencapaian peserta didik atas apa yang baru saja dipelajari dengan melakukan post tes baik lisan, tulisan, maupun perbuatan.

Menurut Hasibuan dan Moedjiono (2012: 73), “menutup pelajaran adalah kegiatan guru untuk mengakhiri kegiatan inti pelajaran”. Maksudnya adalah setelah kegiatan inti peserta didik perlu diberi gambaran secara menyeluruh untuk mengetahui tingkat pencapaian peserta didik dan tingkat keberhasilan guru dalam proses belajar-mengajar. Menurut Moh. Uzer Usman (2013: 92), “menutup pelajaran (*closure*) ialah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pelajaran atau kegiatan belajar-mengajar”. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari oleh peserta didik, mengetahui tingkat

pencapaian peserta didik dan tingkat keberhasilan guru dalam proses belajar-mengajar.

Belajar merupakan proses yang berkelanjutan menuju kesempurnaan, sehingga akhir suatu pelajaran bukan berarti benar-benar selesai. Guru harus dapat menutup pelajaran dengan baik agar pada pertemuan berikutnya dapat diterima dan berlangsung dengan baik. Kegiatan yang dapat dilakukan seperti membuat kesimpulan atau garis besar pelajaran bersama dengan peserta didik, menjelaskan kembali apa yang menurut siswa belum jelas, memberi saran-saran, pertanyaan menguji, tugas, dan pada akhirnya berdoa bersama dan mengucapkan salam dan “sampai bertemu minggu depan”.

Menurut E. Mulyasa (2009: 85-89), keterampilan mengajar membuka pelajaran dan menutup pelajaran memiliki komponen sebagai berikut:

- 1) Membuka pelajaran
 - a) Menarik minat peserta didik
 - b) Membangkitkan motivasi
 - c) Memberi acuan
 - d) Membuat kaitan
- 2) Menutup pelajaran
 - a) Meninjau kembali
 - b) Mengevaluasi dan tindak lanjut

Dengan keterampilan membuka dan menutup pelajaran, peserta didik akan termotivasi untuk belajar dan mengetahui sejauh mana pemahaman mereka.

b. Keterampilan menjelaskan

Pemberian penjelasan merupakan suatu aspek yang sangat penting dalam kegiatan mengajar. Penyampaian informasi yang terencana dengan baik dan disajikan dengan urutan yang cocok akan mempermudah peserta didik dalam menerima dan memahami materi pelajaran. Oleh karena itu, seorang guru harus mampu memberikan penjelasan pada saat mengajar. Menurut Hasibuan dan Moedjiono (2012: 70), “menjelaskan berarti menyajikan informasi lisan yang diorganisasikan secara sistematis dengan tujuan menunjukkan hubungan”. Menjelaskan adalah keterampilan menyampaikan informasi secara lisan untuk menunjukkan adanya hubungan antara satu bagian dengan lainnya, misalnya antara sebab dan akibat, definisi dengan contoh atau dengan sesuatu yang belum diketahui.

Menurut E. Mulyasa (2009: 80), “menjelaskan adalah mendeskripsikan secara lisan tentang sesuatu benda, keadaan, fakta dan data sesuai dengan waktu dan hukum-hukum yang berlaku”. Mengingat sebagian besar pembelajaran menuntut guru untuk memberikan penjelasan, penjelasan yang diberikan harus sesuai dengan kompetensi dasar, latar belakang dan tingkat kemampuan peserta didik. Moh. Uzer Usman (2013: 88), menyatakan bahwa,

“menjelaskan dalam pengajaran ialah penyajian informasi secara lisan yang diorganisasikan secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan yang satu dengan yang lainnya, misalnya antara sebab dan akibat, definisi dengan contoh atau dengan sesuatu yang belum diketahui”. Guru merencanakan penjelasan yang akan disampaikan dalam kegiatan belajar mengajar, memperhatikan kemampuan peserta didik, kerelevan dengan tujuan pembelajaran dan urutan penjelasan suatu topik-topik (alur pelajaran) agar saat menyampaikan informasi dapat dengan mudah dipahami oleh peserta didik.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat diartikan keterampilan menjelaskan merupakan kemampuan guru untuk menjabarkan lebih detail yang dapat dilakukan dengan cara memberikan contoh-contoh yang relevan atau memberikan sebab akibat agar terjadi kejelasan dan peserta didik lebih memahami apa yang sedang dipelajarinya.

Secara garis besar Hasibuan dan Moedjiono (2012: 71) menyebutkan komponen keterampilan menjelaskan meliputi:

1) Merencanakan penjelasan

Perlu diperhatikan isi pesan yang akan disampaikan dan penerima pesan (siswa dengan segala kesiapannya).

2) Menyajikan penjelasan

a) Kejelasan

b) Penggunaan contoh dan ilustrasi

c) Memberikan penekanan

- d) Pengorganisasian
- e) Balikan (umpan balik atau respon)

Guru harus dapat menyampaikan informasi secara sistematis atau runtut agar peserta didik dapat menerima informasi secara detail dengan mudah. Jika penjelasan yang diberikan tidak terencana dengan baik, tidak runtut atau tidak cocok, peserta didik akan bingung atau kesulitan untuk memahami apa yang disampaikan oleh guru.

c. Keterampilan bertanya

Seorang guru perlu mengetahui seberapa jauh tingkat pemahaman peserta didik serta meningkatkan motivasi peserta didik untuk mengeluarkan pendapat. Cara yang dapat dilakukan yaitu dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik. Mengajukan pertanyaan yang berpengaruh positif bagi peserta didik tidaklah mudah. Oleh sebab itu seorang guru hendaknya berusaha memahami dan menguasai penggunaan keterampilan bertanya. Menurut Hasibuan dan Moedjiono (2012: 62), “bertanya merupakan ucapan verbal yang meminta respons dari seseorang yang dikenai”. Pertanyaan yang diajukan berupa stimulus yang mendorong kemampuan berpikir peserta didik.

Brown (1991: 116) mengemukakan bahwa bertanya adalah setiap pertanyaan yang menguji atau menciptakan ilmu atau pengetahuan pada peserta didik. Pertanyaan yang diajukan guru bukanlah sebuah pertanyaan yang tidak ada hubungannya atau tidak

berguna bagi peserta didik akan tetapi pertanyaan yang memiliki arti, bermanfaat, memiliki tujuan sehingga menghasilkan pengaruh yang positif bagi kemajuan peserta didik.

Keterampilan ini juga berguna untuk meningkatkan partisipasi peserta didik. Guru perlu menunjukkan sikap yang menyenangkan, hangat dan antusias pada saat mengajukan pertanyaan maupun ketika menerima jawaban dari peserta didik. Menurut Sardiman (2014: 215-217) ada 7 (tujuh) teknik dalam menyampaikan pertanyaan di depan kelas.

- 1) Pertanyaan awal ditujukan kepada seluruh kelas agar semua peserta didik turut berfikir.
- 2) Setiap anak diberi kesempatan yang sama untuk menjawab.
- 3) Beri waktu yang cukup untuk berfikir sebelum menjawab.
- 4) Hendaknya suasana jangan tegang.
- 5) Alihkan pertanyaan kepada peserta didik yang lain apabila ada peserta didik yang tidak dapat menjawab pertanyaan agar anak tersebut tidak malu dan tidak membuang-buang waktu.
- 6) Pertanyaan yang diajukan hendaknya mengenai pokok-pokok yang penting.
- 7) Satu dua pertanyaan dapat ditujukan kepada peserta didik yang tidak memperhatikan. Hal ini untuk menarik perhatian kelas dan melatih disiplin.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam keterampilan mengajar bertanya, ada banyak yang perlu diperhatikan agar suatu pertanyaan tersebut memberikan efek positif dan bermanfaat baik bagi peserta didik maupun untuk guru.

d. Keterampilan memberi penguatan

Peserta didik akan merasa dimanusiakan jika setiap perbuatannya diberi penguatan oleh guru. Peserta didik akan terdorong untuk melakukan hal-hal yang baik jika guru memberikan penguatan. Penguatan yang diberikan dapat berupa verbal dan non verbal. Menurut Hasibuan dan Moedjiono (2012: 58), “memberikan penguatan diartikan dengan tingkah laku guru dalam merespons secara positif suatu tingkah laku tertentu siswa yang memungkinkan tingkah laku tersebut timbul kembali”. Penguatan (penghargaan) mempunyai pengaruh positif, yaitu mendorong peserta didik memperbaiki serta meningkatkan kegiatannya. Menurut E. Mulyasa (2009: 77), “penguatan (*reinforcement*) merupakan respon terhadap suatu perilaku yang dapat meningkatkan kemungkinan terulangnya kembali perilaku tersebut.” Dengan memberikan respons diharapkan peserta didik semakin bersemangat untuk membina tingkah laku yang positif dan mengulang kembali perbuatan positif yang sudah dilakukannya.

Moh. Uzer Usman (2013: 80) mengungkapkan mengenai pengertian penguatan, yaitu:

Penguatan (*reinforcement*) adalah segala bentuk respons, apakah bersifat verbal ataupun nonverbal, yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik (*feedback*) bagi si penerima (siswa) atas perbuatannya sebagai suatu tindak dorongan ataupun koreksi.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dikatakan bahwa penguatan dapat dilakukan secara verbal dan non verbal yang bertujuan agar peserta didik merasa dihargai dan diperhatikan sehingga terjadi dorongan untuk meningkatkan perilaku positifnya.

Menurut Hasibuan dan Moedjiono (2012: 59), memberi penguatan memiliki komponen sebagai berikut:

1) Penguatan verbal

Diutarakan dengan menggunakan kata-kata atau kalimat yang diucapkan guru. Seperti pujian, penghargaan, persetujuan, dan sebagainya. Misalnya: “pintar sekali”, “bagus”, “betul”, “baik”, “tepat”, “saya sangat menghargai pendapatmu”.

2) Penguatan gestural

Diberikan dalam gerakan mimik, gerakan wajah atau anggota badan. Misalnya mengangkat alis, tersenyum, tepuk tangan, menaikkan ibu jari tanda “jempolan”.

3) Penguatan dengan cara mendekati peserta didik

Dikerjakan dengan cara mendekati siswa untuk menyatakan perhatian guru terhadap pekerjaan, tingkah laku, atau penampilan peserta didik. Misalnya guru berdiri di samping peserta didik.

4) Penguatan dengan sentuhan

Dinyatakan dengan menepuk pundak peserta didik, menjabat tangan atau mengangkat tangan siswa.

5) Penguatan dengan memberikan kegiatan yang menyenangkan

Dapat berupa meminta peserta didik untuk memimpin kegiatan, menjelaskan kepada teman-temannya atau membantu temannya bila dia selesai mengerjakan pekerjaan terlebih dahulu dengan tepat.

6) Penguatan berupa tanda atau benda

Bentuk penguatan ini antara lain: komentar tertulis pada buku pekerjaan, permen, lencana dan sebagainya.

Menurut Suwarna dkk. (2006: 78), prinsip-prinsip penggunaan keterampilan mengajar memberi penguatan yaitu:

- 1) Kehangatan dan antusias
- 2) Kebermaknaan
- 3) Menghindari respons yang negatif
- 4) Penguatan pada perseorangan
- 5) Penguatan pada kelompok siswa
- 6) Penguatan yang diberikan dengan segera
- 7) Penguatan yang diberikan secara variatif

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pemberian penguatan dapat dilakukan dengan verbal, non verbal atau hadiah. Penguatan dapat meningkatkan motivasi dan

perhatian peserta didik serta membuat peserta didik terpacu untuk berbuat positif dan merasa dihargai.

e. Keterampilan mengelola kelas

Terkadang kondisi kelas menjadi ramai. Sebagai seorang guru harus dapat menangani hal tersebut. Guru harus dapat mengelola kelas agar tercipta kondisi belajar-mengajar yang optimal. Menurut E. Mulyasa (2009: 91), “pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif, dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran”. Menurut Moh. Uzer Usman (2013: 97), “pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar-mengajar”. Dengan kata lain kegiatan ini merupakan usaha untuk menciptakan kondisi belajar yang optimal dan mempertahankan kondisi tersebut. Yang termasuk dalam mengembalikan kondisi misalnya penghentian tingkah laku peserta didik (menegur peserta didik) yang menyeleweng .

Hasibuan dan Moedjiono (2012: 82) mengemukakan bahwa, keterampilan mengelola kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya ke kondisi yang optimal jika terjadi gangguan. Dijelaskan juga bahwa, untuk mengembalikan kondisi dapat dilakukan dengan cara mendisiplinkan atau mengadakan kegiatan remidial.

Dikemukakan juga komponen-komponen keterampilan mengelola kelas adalah sebagai berikut:

1) Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal. Keterampilan tersebut meliputi:

- a) Menunjukkan sikap tanggap
- b) Memberi perhatian
- c) Memusatkan perhatian kelompok
- d) Memberikan petunjuk yang jelas
- e) Menegur
- f) Memberi penguatan

2) Keterampilan yang berhubungan dengan pengembalian kondisi belajar yang optimal. Dalam hal ini guru dapat melakukan remedial untuk mengembalikan kondisi belajar yang optimal. Keterampilan tersebut meliputi:

- a) Memodifikasi tingkah laku
- b) Pengelolaan kelompok
- c) Menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah

Dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengelola kelas merupakan kemampuan guru untuk tetap menjaga kondisi belajar mengajar yang kondusif sehingga proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan tercapai dengan baik tanpa halangan

yang berarti. Guru harus pandai mengendalikan tingkah laku peserta didik serta membina hubungan interpersonal yang baik. Dengan pengelolaan kelas yang baik dapat membantu peserta didik untuk tetap memperhatikan dengan seksama, menghentikan tingkah lakunya yang menyimpang dan menjadikan pembelajaran yang efektif, kondusif dan optimal.

f. Keterampilan mengadakan variasi

Proses belajar-mengajar tidak hanya berjalan satu kali tetapi berulang kali karena merupakan proses yang panjang hingga peserta didik menguasai seluruh kompetensi yang diharapkan. Kegiatan belajar-mengajar akan terasa membosankan jika tidak ada variasi di dalamnya, baik variasi dalam cara mengajar atau media belajar. Menurut Hasibuan dan Moedjiono (2012: 64), “menggunakan variasi diartikan sebagai perbuatan guru dalam konteks proses belajar-mengajar yang bertujuan mengatasi kebosanan siswa, sehingga dalam proses belajarnya siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, keantusiasan, serta berperan serta secara aktif”. Perbuatan tersebut diantaranya adalah variasi dalam gaya mengajar, media, dan pola interaksi dan kegiatan siswa.

Moh. Uzer Usman (2013: 84) mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan mengadakan variasi adalah suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi belajar-mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan peserta didik sehingga dalam situasi belajar-

mengajar, peserta didik senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme, serta penuh partisipasi. Menurut E. Mulyasa (2009: 78), “variasi dalam pembelajaran adalah perubahan dalam proses kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peseta didik, serta mengurangi kejemuhan dan kebosanan”. Perubahan-perubahan tersebut dapat dilakukan dengan variasi media dan sumber belajar, metode mengajar, strategi belajar, atau gaya mengajar.

Dalam variasi penggunaan media, Sardiman (2014: 206) berpendapat bahwa adanya variasi media akan lebih baik daripada hanya satu macam saja, disamping itu dapat mempertahankan perhatian siswa pada setiap penggantian media. Sedangkan dalam variasi interaksi, menurut Sardiman (2014: 206-207), “variasi interaksi ialah frekuensi atau banyak sedikitnya pergantian aksi antara guru dengan siswa, dan siswa dengan siswa secara tepat”. Perubahan interaksi dapat dilakukan dengan pergantian metode pengajaran atau kegiatan peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa suatu variasi dalam proses belajar-mengajar dapat dipakai dalam berbagai keterampilan mengajar yang lain seperti variasi dalam bertanya, penguatan, membuka dan menutup pelajaran, dan sebagainya.

g. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil

Kegiatan diskusi sangat diperlukan untuk mengembangkan pengetahuan dan kemampuan berpikir dan berkomunikasi peserta

didik. Peserta didik dapat saling memberi informasi dan pengalaman serta terlibat dalam perencanaan dan pengambilan keputusan. Akan tetapi diskusi tersebut memerlukan arahan dan bimbingan dari seorang guru. Oleh sebab itu guru harus dapat menguasai keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil. Menurut E. Mulyasa (2009: 89), “diskusi kelompok kecil adalah suatu proses yang teratur dan melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka untuk mengambil kesimpulan dan memecahkan masalah”. Dengan kata lain, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil adalah kemampuan guru untuk membimbing peserta didiknya untuk dapat melakukan diskusi kelompok kecil dengan efektif.

Menurut Hasibuan dan Moedjiono (2012: 88-89), “diskusi kelompok kecil adalah suatu proses yang teratur dengan melibatkan sekelompok siswa dalam interaksi tatap muka kooperatif yang optimal dengan tujuan berbagai informasi atau pengalaman, mengambil keputusan atau memecahkan suatu masalah”. Keterampilan ini menuntut guru untuk dapat membuat peserta didik berpartisipasi aktif dengan mengemukakan pendapat, bertukar informasi dan pengalaman, mengambil keputusan, serta memecahkan suatu masalah. Moh. Uzer Usman (2013: 94) mengemukakan bahwa diskusi kelompok kecil adalah suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok kecil peserta didik dalam interaksi tatap muka yang informal dengan berbagai pengalaman atau informasi, pengambilan kesimpulan, atau

pemecahan masalah. Diskusi tersebut berlangsung dalam suasana terbuka tanpa tekanan akan tetapi tetap harus menaati peraturan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Ada beberapa komponen keterampilan membimbing diskusi menurut E. Mulyasa (2009: 90-91):

- 1) Memusatkan perhatian siswa pada tujuan dan topik diskusi
- 2) Memperjelas masalah maupun usulan atau pendapat
- 3) Menganalisis pandangan atau pendapat siswa
- 4) Meningkatkan usulan siswa
- 5) Menyebarkan kesempatan berpartisipasi
- 6) Menutup diskusi

Karena dalam diskusi pasti ada pendapat yang berbeda-beda, maka guru harus dapat mengatasinya. Guru juga harus benar-benar siap dengan sumber informasi untuk dapat memotivasi peserta didik dengan memberikan gambaran atau contoh-contoh yang sesuai.

h. Keterampilan mengajar perorangan dan kelompok kecil

Pembelajaran berkelompok maupun perorangan akan sangat membantu guru dalam menentukan sejauh mana pengetahuan setiap peserta didik. Guru dapat membentuk hubungan yang lebih akrab antara guru dengan peserta didik, maupun antar peserta didik. Guru juga dapat mengembangkan sikap sosial dan semangat gotong-royong peserta didik. Oleh karena itu guru seharusnya berusaha menguasai keterampilan mengajar perorangan dan kelompok kecil.

Moh. Uzer Usman (2013: 102) menyatakan bahwa secara fisik bentuk pengajaran perorangan dan kelompok kecil ialah bila jumlah peserta didik yang dihadapi oleh guru terbatas, yaitu berkisar 3 – 8 orang untuk kelompok kecil, dan seorang untuk perseorangan. Hal ini bukan berarti bahwa guru hanya menghadapi satu kelompok atau seorang peserta didik saja sepanjang waktu belajar. Guru menghadapi banyak peserta didik yang terdiri dari beberapa kelompok dan dapat bertatap muka baik secara perseorangan maupun secara kelompok. Menurut Hasibuan dan Moedjiono (2012: 77), “mengajar kelompok kecil dan perorangan diartikan sebagai perbuatan guru dalam konteks belajar-mengajar yang hanya melayani 3 – 8 siswa untuk kelompok kecil, dan hanya seorang untuk perorangan”. Dalam kegiatan ini guru sebagai organisator dan sumber informasi bagi peserta didik serta memberikan bantuan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Walaupun peserta didik belajar bebas dalam pengajaran kelompok kecil dan perorangan, tetapi tetap terjalin hubungan dengan guru dan guru memberi bantuan secukupnya secara perorangan dan tujuan, cara, materi dan alat yang sudah ditentukan oleh guru. Pada kelompok kecil, peserta didik belajar secara berkelompok sehingga terjalin hubungan yang akrab antar peserta didik dalam suatu kelompok kecil dan guru memberikan bantuan secukupnya untuk kebutuhan kelompok.

Komponen dalam keterampilan mengajar perorangan dan kelompok kecil diuraikan sebagai berikut:

- 1) Keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi
- 2) Keterampilan mengorganisasi
- 3) Keterampilan membimbing dan memudahkan belajar
- 4) Keterampilan merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar-mengajar

Pada pengajaran ini guru menjadi organisator, mengatur dan memonitor kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir. Pada akhir pengajaran kelompok kecil perlu dikumpulkan kembali untuk mendengarkan laporan dari masing-masing kelompok.

Berbeda dengan 8 keterampilan mengajar yang telah diuraikan, menurut Suwarna, dkk (2006: 66-92), ada 9 (sembilan) keterampilan mengajar. Suwarna, dkk (2006: 78-79) menambahkan satu keterampilan, yaitu keterampilan menggunakan media pembelajaran. Berdasarkan pendapat ini dapat dikatakan bahwa, mengadakan variasi dalam media (keterampilan mengajar ke-6, hal. 29) berdiri sendiri menjadi keterampilan menggunakan media pembelajaran. Oleh karena keterampilan menggunakan media pembelajaran sudah dibahas dalam keterampilan mengadakan variasi, maka dalam penelitian ini keterampilan menggunakan media pembelajaran tidak diambil sehingga terdapat delapan indikator keterampilan mengajar.

3. Kompetensi kepribadian Profesi Guru

a. Pengertian kepribadian

Guru merupakan profesi yang mulia di mata masyarakat. Apapun yang diajarkan kepada peserta didik haruslah menjadi sikap dan cara hidupnya. Ungkapan yang sering dikemukakan bahwa guru bisa digugu dan ditiru. Maksud dari digugu adalah apa yang diucapkan guru bisa dipercaya untuk dilaksanakan dan perilaku guru bisa ditiru atau diteladani. Oleh karena itu, guru harus memiliki kepribadian layaknya seorang guru. Menurut Sjarkawi (2006: 11), “kepribadian adalah ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya keluarga pada masa kecil, dan juga bawaan seseorang sejak lahir”. Kepribadian setiap individu berbeda-beda dan khas, memiliki keunikan tersendiri serta kepribadian dapat terbentuk dari bawaan sejak lahir akan tetapi tetap dipengaruhi oleh lingkungan sekitar.

Nana Syaodih (2005: 135) mengungkapkan bahwa kepribadian merupakan kesatupaduan antara aspek psikis dan aspek fisik. Menurut pendapat tersebut, kesatupaduan antara aspek psikis dan aspek fisik lebih dari sekedar penjumlahan ciri-ciri atau sifat-sifat yang menonjol atau yang sering diperlihatkan kepada orang lain, sebab dalam kesatupaduan terdapat hubungan fungsional yang saling mempengaruhi. Baharuddin (2009: 208) mengungkapkan bahwa

kepribadian mencakup berbagai aspek dari sifat-sifat fisik dan psikis setiap individu sehingga kepribadian mengandung pengertian yang luas dan sangat kompleks. Berdasarkan pendapat di atas, dapat dikatakan bahwa belum ada satu pun definisi yang benar-benar dapat diterima oleh semua pihak. Berikut diungkapkan inti dari beberapa rumusan definisi kepribadian para ahli psikologi menurut Baharuddin:

- 1) Kepribadian merupakan suatu kebulatan yang terdiri dari aspek-aspek fisik dan psikis.
- 2) Kepribadian seseorang bersifat dinamis dalam hubungannya dengan lingkungan.
- 3) Kepribadian seseorang adalah khas, berbeda dari orang lain.
- 4) Kepribadian berkembang dengan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal dari dalam dan luar.

Berdasarkan rumusan-rumusan tersebut dapat disimpulkan bahwa kepribadian adalah suatu organisasi yang dinamis dari sistem fisik dan psikis individu yang khas dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Djaali (2012: 3) menjelaskan maksud dari organisasi yang dinamis, “organisasi yang dinamis adalah kepribadian itu dapat berubah-ubah dan antarberbagai komponen kepribadian (sistem psikofisik seperti kebiasaan, sikap, nilai, keyakinan, emosi, perasaan, dan motif) memiliki hubungan yang erat”. Hubungan tersebut terorganisir sedemikian rupa secara bersama-sama mempengaruhi pola perilaku (sikap) dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan.

Karena terdapat banyak aspek di dalam kepribadian, maka kepribadian seseorang masih dapat dikembangkan dan dirubah melalui suatu proses. Oleh karena itu kepribadian mahasiswa calon guru masih dapat dibentuk dan dikembangkan.

b. Faktor penentu perubahan kepribadian

Kepribadian yang dimiliki oleh seseorang tidak terjadi secara spontan, begitu pula pada perubahan kepribadian. Perubahan kepribadian merupakan hasil pematangan, pengalaman, tekanan dari lingkungan sosial budaya dan faktor-faktor dalam diri seseorang. Berikut beberapa faktor penentu perubahan kepribadian menurut pendapat Djaali (2012: 13-15):

1) Faktor Internal

- a) Inteligensi (kecerdasan)
- b) Kondisi fisik (kesehatan)
- c) Daya tarik (kharisma)
- d) Perubahan fisik (usia)

2) Faktor Eksternal

- a) Keluarga
- b) Sosial (masyarakat)
- c) Budaya

Berdasarkan faktor-faktor tersebut dijelaskan secara runtut berikut ini:

1) Faktor Internal

a) Inteligensi (kecerdasan)

Semakin tinggi inteligensinya akan semakin berhati-hati dalam bertindak, ia akan berfikir terlebih dahulu sebelum berbuat dan memfikirkan apa resiko dari perbuatannya.

b) Kondisi fisik (kesehatan)

Kondisi fisik yang dimaksud adalah kelelahan, malnutrisi, gangguan fisik, penyakit menahun, dan gangguan kelenjar yang dapat membuat gelisah, pemarah, hiperaktif, curiga dan sebagainya.

c) Daya tarik (kharisma)

Orang yang memiliki daya tarik (kharisma) biasanya memiliki lebih banyak karakteristik kepribadian yang diinginkan yang akan memperkuat sikap sosial yang menguntungkan.

d) Perubahan fisik (usia)

Peningkatan kematangan (usia) seseorang biasanya akan mengubahnya menjadi lebih bijak dalam bersikap.

2) Faktor Eksternal

a) Keluarga

Keluarga merupakan sendi-sendi dasar kepribadian sebab waktu terbanyak adalah bersama keluarga. Pengalaman awal semasa kecil pun di dalam lingkup keluarga.

b) Sosial (masyarakat)

Seorang yang diterima dalam kelompok sosialnya akan dapat mengembangkan rasa percaya diri dan kepandaianya.

c) Budaya

Seseorang mengalami tekanan untuk mengembangkan kepribadian yang sesuai dengan standar yang ditentukan budayanya.

Berdasarkan uraian di atas, menunjukkan bahwa banyak faktor yang menentukan perubahan kepribadian baik dari dalam diri maupun dari luar individu. Kepribadian dapat ditumbuhkan dan dikembangkan ke arah yang positif, demikian juga kepribadian profesi guru, akan tetapi dibutuhkan waktu dan proses yang panjang untuk membentuk kepribadian profesi guru. Hal ini berarti mahasiswa bisa belajar untuk mengubah dan mengembangkan kepribadiannya ke arah yang lebih baik, meski tetap harus disadari bahwa tidak mungkin mengubah segalanya dalam kepribadian mahasiswa itu sendiri.

c. Kompetensi kepribadian profesi guru

Tugas guru dalam pembelajaran tidak terbatas pada penyampaian materi pembelajaran, tetapi lebih dari itu, guru harus membentuk kompetensi dan pribadi peserta didik. Guru tidak hanya dituntut untuk mampu memaknai pembelajaran, tetapi yang paling penting adalah bagaimana guru menjadikan pembelajaran sebagai ajang pembentukan kompetensi dan perbaikan kualitas pribadi peserta

didik. Oleh karena itu, guru dituntut untuk memiliki kompetensi kepribadian profesi guru yang memadai.

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir b, dikemukakan bahwa “kompetensi kepribadian profesi guru adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia”. Untuk kepentingan tersebut, pribadi guru sangat berperan dalam membentuk pribadi peserta didik. Guru harus mampu menjadi contoh atau panutan bagi peserta didik.

E. Mulyasa (2008) mengemukakan 4 (empat) komponen kompetensi kepribadian profesi guru sebagai berikut:

- 1) Kepribadian yang mantap, stabil, dan dewasa
- 2) Disiplin, arif, dan berwibawa
- 3) Menjadi teladan bagi peserta didik
- 4) Berakhlak mulia

Menurut Kunandar (2011), kompetensi kepribadian profesi guru diungkapkan sebagai berikut:

Tabel 1. Kompetensi dan Indikator Kompetensi Kepribadian Profesi Guru

KOMPETENSI	INDIKATOR KOMPETENSI
Kepribadian yang mantap dan stabil	<ul style="list-style-type: none"> a. Bertindak sesuai dengan norma hukum b. Bertindak sesuai dengan norma sosial c. Bangga sebagai guru d. Memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma
Kepribadian yang dewasa	<ul style="list-style-type: none"> a. Menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik b. Memiliki etos kerja sebagai guru
Kepribadian yang arif	<ul style="list-style-type: none"> a. Menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah dan masyarakat b. Menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak
Kepribadian yang berwibawa	<ul style="list-style-type: none"> a. Memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik b. Memiliki perilaku yang disegani
Berakh�ak mulia dan dapat menjadi teladan	<ul style="list-style-type: none"> a. Bertindak sesuai dengan norma religius (iman, takwa, jujur, ikhlas, suka menolong) b. Memiliki perilaku yang diteladani peserta didik

Guru yang memiliki kompetensi kepribadian profesi guru akan sangat membantu pengembangan karakter peserta didik. Dengan menampilkan sosok yang bisa didengar (dipercaya) dan ditiru, peserta didik akan mempercayai apa yang diajarkan oleh gurunya. Apabila ada guru yang melakukan tindakan tidak terpuji atau melanggar aturan baik itu di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat, hal itu tentu dapat mengakibatkan merosotnya wibawa seorang guru dan lunturnya kepercayaan masyarakat serta peserta didik terhadap guru

dan sekolah dimana guru tersebut mengajar. Dengan begitu, mahasiswa calon guru seharusnya memiliki rasa tanggungjawab untuk berubah menjadi pribadi yang lebih baik demi memenuhi kompetensi kepribadian profesi guru.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Alifia Liza Nawarti, mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran dengan judul “Pengaruh Minat Profesi Guru dan Sikap Keguruan Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2010 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”. Jenis penelitiannya adalah penelitian *ex-post facto*. Subjek dan respondennya adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNY angkatan 2010 yang berjumlah 85 mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Minat Profesi Guru terhadap Kesiapan Mengajar yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 6,747 lebih besar dari t_{tabel} 1,988 pada taraf signifikansi 5%, koefisien korelasinya sebesar 0,595 dan koefisien determinasi sebesar 35,4%, (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Sikap Keguruan terhadap Kesiapan Mengajar yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 6,532 lebih besar dari t_{tabel} 1,988 pada taraf signifikansi 5%, koefisien korelasinya sebesar 0,583 dan koefisien determinasi sebesar 34%, (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara Minat Profesi Guru dan Sikap

Keguruan terhadap Kesiapan Mengajar yang ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 33,380 lebih besar dari F_{tabel} 3,10 pada taraf signifikansi 5%, koefisien korelasinya sebesar 0,670 dan koefisien determinasi sebesar 44,9%. Variabel Minat Profesi Guru sebesar 23,5% dan Sikap Keguruan sebesar 21,4%, sedangkan sisanya 55,1% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Agung Ibrahim, mahasiswa Pendidikan Ekonomi dengan judul “Pengaruh Fasilitas Belajar dan Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat dan Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Kependidikan di Fakultas Ekonomi UNY”. Jenis penelitiannya adalah penelitian *ex-post facto*. Subjeknya adalah mahasiswa kependidikan di FE UNY (Pendidikan Administrasi Perkantoran, Pendidikan Ekonomi dan Pendidikan Akuntansi), dengan jumlah responden 277 mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) ada pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar terhadap minat menjadi guru dengan nilai koefisien jalur standar sebesar 0,206 dan *critical ratio* 3,695 ($p<0,05$), (2) ada pengaruh positif dan signifikan persepsi profesi guru terhadap minat menjadi guru dengan nilai koefisien jalur standar sebesar 0,393 dan *critical ratio* 7,036 ($p<0,05$), (3) ada pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar terhadap kesiapan menjadi guru dengan nilai koefisien jalur standar sebesar 0,132 dan *critical ratio* 2,187 ($p=0,029$), (4) persepsi profesi guru tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap kesiapan menjadi guru dengan nilai koefisien jalur standar sebesar -0,012 dan *critical ratio* -0,189 ($p=0,850$),

sementara itu (5) minat menjadi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan menjadi guru dengan nilai koefisien jalur standar sebesar 0,316 dan *critical ratio* 4,795 ($p<0,05$).

C. Kerangka Pikir

Keterampilan mengajar merupakan kemampuan-kemampuan atau keahlian-keahlian yang harus dimiliki seorang guru dalam melaksanakan kegiatan belajar-mengajar. Dengan menguasai keterampilan mengajar, mahasiswa akan siap untuk melaksanakan proses belajar-mengajar yang efektif dan percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya. Dengan demikian diduga ada pengaruh positif dan signifikan keterampilan mengajar mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2011 FE UNY terhadap kesiapan mengajarnya.

Guru sebagai panutan para peserta didiknya, seharusnya memiliki kepribadian layaknya seorang guru. Kepribadian profesi guru terbentuk melalui proses yang panjang. Mahasiswa telah melalui proses perkuliahan dan latihan, diharapkan mahasiswa memiliki kepribadian profesi guru dan bekal yang cukup untuk dapat terjun langsung ke dunia kerja.

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan yang sangat mendukung keberhasilan dan kesuksesan guru dalam kariernya. Mahasiswa yang memiliki kompetensi kepribadian profesi guru akan siap menghadapi kondisi apapun yang terjadi selama proses belajar-mengajar dan dapat dengan mudah mengembangkan kariernya. Oleh karena itu, diduga ada pengaruh

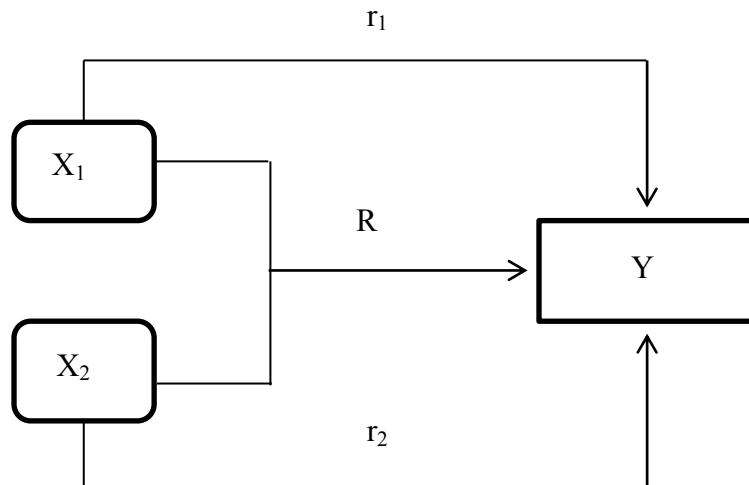
positif dan signifikan kompetensi kepribadian profesi guru mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2011 FE UNY terhadap kesiapan mengajarnya.

Seorang guru yang memiliki keterampilan mengajar akan tetapi tidak memiliki kompetensi kepribadian layaknya seorang guru, akan dipastikan timbul pemikiran negatif dari berbagai pihak khususnya pada peserta didik dan masyarakat pada umumnya. Hal-hal yang tidak diinginkan dapat terjadi saat guru mengajar, misalnya guru sudah mempersiapkan segala skenario pembelajaran dan strategi mengajar namun peserta didik acuh tak acuh karena merasa guru tersebut tidak pantas menjadi seorang guru karena kepribadiannya yang buruk.

Mahasiswa telah selesai melalui mata kuliah Etika Profesi Keguruan yang mendukung pembentukan kepribadian mahasiswa calon guru. Mahasiswa juga telah dibekali ilmu keguruan sebagai dasar pengembangan keterampilan mengajar. Mahasiswa juga diberi seperangkat latihan untuk menerapkan keterampilan mengajar dan mengembangkan kompetensi kepribadian profesi gurunya. Selanjutnya mahasiswa diharapkan akan mampu dan siap untuk mengajar dengan didukung keterampilan mengajar dan kompetensi kepribadian profesi guru yang dimilikinya.

Berdasarkan uraian di atas, diduga ada pengaruh positif dan signifikan keterampilan mengajar dan kompetensi kepribadian profesi guru secara bersama-sama terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2011 FE UNY.

Memperjelas kerangka pikir tersebut, maka dapat dilihat gambar sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Kerangka Pikir

Keterangan:

X₁ : Keterampilan Mengajar

X₂ : Kompetensi Kepribadian Profesi Guru

Y : Kesiapan Mengajar

r₁ : Pengaruh Keterampilan Mengajar terhadap Kesiapan Mengajar

r₂ : Pengaruh Kompetensi Kepribadian Profesi Guru terhadap Kesiapan Mengajar

R : Pengaruh Keterampilan Mengajar dan Kompetensi Kepribadian Profesi Guru secara bersama-sama terhadap Kesiapan Mengajar

D. Hipotesis Penelitian

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keterampilan mengajar terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian profesi guru terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keterampilan mengajar dan kompetensi kepribadian profesi guru secara bersama-sama terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* karena penelitian ini dilakukan pada suatu peristiwa yang telah terjadi kemudian dirunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut tanpa memberikan *treatment* atau *manipulation*. Penelitian ini disebut juga sebagai penelitian korelasional karena penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh antara variabel-variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang mulai dari mengumpulkan, menafsirkan, dan menampilkan data diwujudkan dalam angka-angka dan berdasarkan analisis statistik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, yang beralamat di Karangmalang, Yogyakarta, 55281. Telp. (0274) 586168. Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 20 April 2015 sampai dengan 20 Mei 2015.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat:

1. Variabel Bebas
 - a. Keterampilan Mengajar (X_1)
 - b. Kompetensi Kepribadian Profesi Guru (X_2)
2. Variabel Terikat
Kesiapan Mengajar (Y)

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Keterampilan Mengajar

Keterampilan mengajar adalah kemampuan atau kecakapan guru dalam membawakan pengajaran mulai dari awal hingga akhir agar proses belajar-mengajar dapat berjalan dengan kondusif dan efektif.

Keterampilan tersebut meliputi:

- a. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran
- b. Keterampilan menjelaskan
- c. Keterampilan bertanya
- d. Keterampilan memberi penguatan
- e. Keterampilan mengelola kelas
- f. Keterampilan mengadakan variasi
- g. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil
- h. Keterampilan mengajar perorangan dan kelompok kecil

2. Kompetensi Kepribadian Profesi Guru

Kompetensi kepribadian profesi guru adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhhlak mulia.

3. Kesiapan Mengajar

Kesiapan mengajar adalah kondisi (fisik dan psikis) seorang guru yang memiliki kedewasaan, kematangan dan kecakapan untuk melaksanakan kegiatan mengajar. Kesiapan meliputi:

- a. Kondisi fisik
- b. Kondisi psikis
- c. Kemampuan

E. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan tahun 2011. Jumlah mahasiswa adalah 89 mahasiswa yang terdiri dari dua kelas. Subjek yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah *Micro Teaching* dan PPL. Karena terdapat 2 (dua) mahasiswa yang belum menempuh mata kuliah *Micro Teaching* dan PPL serta 1 (satu) mahasiswa sebagai peneliti, maka jumlah responden yang diambil hanya 86 mahasiswa. Dalam hal ini penelitian yang dilakukan adalah penelitian populasi karena jumlah subjek penelitian kurang dari 100.

Tabel 2. Jumlah Responden Penelitian

Kelas	Jumlah Mahasiswa
P. ADP A	45
P. ADP B	41
Total	86

Sumber : Jurusan Pendidikan Administrasi FE UNY

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Angket

Teknik pengumpulan data melalui angket digunakan untuk mengungkapkan data Pengaruh Keterampilan Mengajar dan Kompetensi Kepribadian Profesi Guru terhadap Kesiapan Mengajar mahasiswa. Teknik ini dilakukan dengan membagikan angket kepada responden penelitian, yaitu mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2011 FE UNY.

2. Observasi

Observasi digunakan untuk mengamati keterampilan mengajar dan pribadi profesi guru yang ditunjukkan oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2011 FE UNY yang telah melaksanakan *micro teaching* dan PPL.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh profil Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNY dan jumlah mahasiswa aktif Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY angkatan 2011.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah lembar angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden tinggal memilihnya. Pengukuran angket menggunakan skala bertingkat. Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala bertingkat berupa kata-kata, yaitu: Selalu (S), Sering (SR), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP). Skor alternatif jawaban yang diberikan oleh responden pada pernyataan positif (+) adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Skor untuk Jawaban Pernyataan

Pernyataan Positif (+)	
Alternatif Jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

Angket disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen dari variabel-variabel yang digunakan. Tabel berikut adalah kisi-kisi instrumen dari masing-masing variabel:

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Mengajar

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Keterampilan Mengajar	1. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran	1, 2, 3, 4	4
	2. Keterampilan menjelaskan	5, 6	2
	3. Keterampilan bertanya	7, 8	2
	4. Keterampilan memberi penguatan	9, 10	2
	5. Keterampilan mengelola kelas	11, 12	2
	6. Keterampilan mengadakan variasi	13, 14, 15	3
	7. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil	16, 17	2
	8. Keterampilan mengajar perorangan dan kelompok kecil	18, 19	2
Jumlah			19

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Kompetensi Kepribadian Profesi Guru

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Kompetensi Kepribadian Profesi Guru	1. Kepribadian yang mantap dan stabil	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
	2. Kepribadian yang arif dan dewasa	7, 8, 9	3
	3. Kepribadian yang berwibawa	10, 11, 12, 13	4
	4. Menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia	14, 15, 16	3
Jumlah			16

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Mengajar

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Kesiapan Mengajar	1. Kondisi fisik	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
	2. Kondisi psikis	7, 8, 9, 10, 11, 12	6
	3. Kemampuan khusus	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	8
Jumlah			20

H. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi angkatan tahun 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Alasan pemilihan adalah karena mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi angkatan tahun 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta memiliki kesamaan karakteristik, yaitu Program Studi kependidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, angkatan 2011, telah melalui *micro teaching* dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Pelaksanaan uji coba instrumen dilakukan kepada 30 mahasiswa. Setelah diperoleh data melalui kuesioner, selanjutnya dilakukan analisis untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan dan ketepatan tiap-tiap butir pertanyaan/pernyataan untuk menghasilkan data yang diinginkan. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 213), rumus yang digunakan untuk uji validitas instrumen adalah korelasi *Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2) - (\sum X)^2\}\{(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien validitas

N : jumlah subjek atau responden

$\sum X$: jumlah skor butir pertanyaan

$\sum X^2$: jumlah kuadrat skor butir pertanyaan

$\sum Y$: jumlah skor total pertanyaan

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat skor total pertanyaan

$\sum XY$: jumlah perkalian skor butir dengan skor total

Harga r_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka butir instrumen yang dimaksud valid. Namun apabila nilai $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka butir instrumen yang dimaksud tidak valid.

Hasil uji validitas instrumen dengan menggunakan *SPSS versi 21.0 for windows* terhadap 30 responden adalah sebagai berikut:

a. Keterampilan Mengajar

Hasil uji validitas instrumen dengan menggunakan *SPSS versi 21.0 for windows* terhadap 30 responden untuk variabel Keterampilan Mengajar, yaitu:

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Keterampilan Mengajar

Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
Butir 1	0,427	0,361	Valid
Butir 2	0,498	0,361	Valid
Butir 3	0,406	0,361	Valid
Butir 4	0,614	0,361	Valid
Butir 5	0,515	0,361	Valid
Butir 6	0,626	0,361	Valid
Butir 7	0,460	0,361	Valid
Butir 8	0,419	0,361	Valid
Butir 9	0,789	0,361	Valid
Butir 10	0,715	0,361	Valid
Butir 11	0,480	0,361	Valid
Butir 12	0,482	0,361	Valid
Butir 13	0,505	0,361	Valid
Butir 14	0,478	0,361	Valid
Butir 15	0,416	0,361	Valid
Butir 16	0,551	0,361	Valid
Butir 17	0,444	0,361	Valid
Butir 18	0,430	0,361	Valid
Butir 19	0,672	0,361	Valid

Sumber: Data Responden Uji Coba Diolah, 2015

Berdasarkan data di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa pada uji validitas instrumen Keterampilan Mengajar diketahui bahwa semua pertanyaan dalam angket adalah valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

b. Kompetensi Kepribadian Profesi Guru

Hasil uji validitas instrumen dengan menggunakan *SPSS versi 21.0 for windows* terhadap 30 responden untuk variabel Kompetensi Kepribadian Profesi Guru, yaitu:

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Kompetensi Kepribadian Profesi Guru

Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
Butir 1	0,606	0,361	Valid
Butir 2	0,420	0,361	Valid
Butir 3	0,317	0,361	Tidak Valid
Butir 4	0,833	0,361	Valid
Butir 5	0,475	0,361	Valid
Butir 6	0,699	0,361	Valid
Butir 7	0,504	0,361	Valid
Butir 8	0,608	0,361	Valid
Butir 9	0,435	0,361	Valid
Butir 10	0,680	0,361	Valid
Butir 11	0,721	0,361	Valid
Butir 12	0,551	0,361	Valid
Butir 13	0,271	0,361	Tidak Valid
Butir 14	0,691	0,361	Valid
Butir 15	0,776	0,361	Valid
Butir 16	0,563	0,361	Valid

Sumber: Data Responden Uji Coba Diolah, 2015

Berdasarkan data di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa pada uji validitas instrumen Kompetensi Kepribadian Profesi Guru diketahui tidak semua pertanyaan dalam angket valid. Pertanyaan nomor 3 dan 13 dinyatakan gugur karena $r_{hitung} < r_{tabel}$.

c. Kesiapan Mengajar

Hasil uji validitas instrumen dengan menggunakan *SPSS versi 21.0 for windows* terhadap 30 responden untuk variabel Kesiapan Mengajar, yaitu:

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Kesiapan Mengajar

Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
Butir 1	0,607	0,361	Valid
Butir 2	0,224	0,361	Tidak Valid
Butir 3	0,486	0,361	Valid
Butir 4	0,262	0,361	Tidak Valid
Butir 5	0,535	0,361	Valid
Butir 6	0,397	0,361	Valid
Butir 7	0,624	0,361	Valid
Butir 8	0,575	0,361	Valid
Butir 9	0,716	0,361	Valid
Butir 10	0,575	0,361	Valid
Butir 11	0,590	0,361	Valid
Butir 12	0,532	0,361	Valid
Butir 13	0,479	0,361	Valid
Butir 14	0,668	0,361	Valid
Butir 15	0,374	0,361	Valid
Butir 16	0,593	0,361	Valid
Butir 17	0,740	0,361	Valid
Butir 18	0,654	0,361	Valid
Butir 19	0,627	0,361	Valid
Butir 20	0,495	0,361	Valid

Sumber: Data Responden Uji Coba Diolah, 2015

Berdasarkan data di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa pada uji validitas instrumen Kesiapan Mengajar diketahui tidak semua pertanyaan dalam angket valid. Pertanyaan nomor 2 dan 4 dinyatakan gugur karena $r_{hitung} < r_{tabel}$.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji kestabilan dan konsistensi instrumen saat digunakan kapan saja dan dimana saja terhadap responden penelitian sehingga akan menghasilkan data yang sama atau hampir sama dengan sebelumnya. Uji reliabilitas dapat digunakan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan atau pernyataan. Menurut

Suharsimi Arikunto (2013: 239), untuk uji reliabilitas dapat menggunakan rumus *Alpha (Cronbach)*:

$$r = \left[\frac{k}{k - 1} \right] \left[\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r : reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varian butir

σ_t^2 : varian total

k : banyaknya butir pertanyaan

Hasil perhitungan r yang diperoleh kemudian diinterpretasikan dengan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi, yang menurut Suharsimi Arikunto (2013: 319) adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

NILAI r	TINGKAT HUBUNGAN
0,000 – 0,199	Sangat rendah (tak berkorelasi)
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Agak rendah
0,600 – 0,799	Cukup
0,800 – 1,000	Tinggi

Berdasarkan tabel interpretasi tersebut, maka instrumen dapat dikatakan reliabel jika r_{hitung} lebih besar dari atau sama dengan 0,600 ($r_{hitung} \geq 0,600$).

Hasil uji reliabilitas dengan menggunakan *SPSS versi 21.0 for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Keterampilan Mengajar (X_1)	0,847	Sangat Reliabel
Kompetensi Kepribadian Profesi Guru (X_2)	0,862	Sangat Reliabel
Kesiapan Mengajar (Y)	0,867	Sangat Reliabel

Sumber: Data Responden Uji Coba Diolah, 2015

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua item pertanyaan dari tiga variabel yang diteliti adalah reliabel karena mempunyai nilai *Cronbach Alpha* $> 0,600$.

I. Teknik Analisis Data

Sebelum dilakukan tindakan analisis, terlebih dahulu dilakukan tindakan pengujian. Dalam melakukan pengujian dan analisis data menggunakan *SPSS versi 21.0 for windows* sebagai alat bantu. Adapun beberapa tindakan pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Pengujian Prasyarat Analisis

a. Uji normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel bebas, variabel terikat atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak normal. Jika berdistribusi tidak normal maka analisis nonprarametrik dapat digunakan. Namun jika berdistribusi normal, maka analisis parametrik termasuk model regresi dapat digunakan. Menurut Sugiyono (2013: 156) uji normalitas dapat menggunakan rumus *kolmogorov-Smirnov*:

$$D = [Sn1(x) - Sn2(x)]$$

Keterangan :

D : Angka selisih maksimum

Sn1 : Frekuensi kumulatif relatif

Sn2 : Frekuensi kumulatif teoritis

Hasil perhitungan kemudian dikonsultasikan dengan taraf signifikansi 5%. Jika hasil perhitungan lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal dan jika lebih besar dari 0,05 maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linear atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut, kedua variabel diuji dengan menggunakan uji F. Menurut Sutrisno Hadi (1994: 14), rumus uji F adalah sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} : nilai F untuk garis regresi

RK_{reg} : rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : rerata kuadrat residu

Harga F_{hitung} kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Apabila harga F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} ($F_{hitung} \leq F_{tabel}$), maka hubungan variabel bebas dengan variabel

terikat dinyatakan linear. Jika harga F_{hitung} lebih besar atau sama dengan F_{tabel} ($F_{hitung} \geq F_{tabel}$) maka hubungan variabel bebas dengan variabel terikat dinyatakan tidak linear.

c. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel bebas. Dalam uji multikolinearitas menuntut bahwa antar variabel bebas tidak boleh ada korelasi yang sangat tinggi. Dengan menggunakan analisis korelasi *Product Moment* akan diperoleh harga interkorelasi antar variabel bebas. Multikolinearitas terjadi jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih besar dari 0,60 dan begitu pula sebaliknya, multikolinearitas tidak terjadi apabila koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60 (Danang Sunyoto & Ari Setiawan, 2013: 153). Jika terjadi multikolinearitas antar variabel bebas, maka uji regresi ganda tidak dapat dilanjutkan, akan tetapi jika tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas, maka uji regresi ganda dapat dilanjutkan.

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 317), rumus korelasi *Product Moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2) - (\sum X)^2} \sqrt{(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : jumlah subjek atau responden

$\sum X$: jumlah skor butir soal

$\sum X^2$: jumlah kuadrat skor butir soal

$\sum Y$: jumlah skor total soal

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat skor total soal

$\sum XY$: jumlah perkalian skor butir dengan skor total

2. Uji Hipotesis

Teknik yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah dengan analisis regresi. Analisis regresi dilakukan menjadi regresi linear sederhana (digunakan untuk menguji hipotesis 1 dan 2) dan regresi ganda (digunakan untuk menguji hipotesis ketiga).

a. Analisis regresi sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual. Langkah-langkah yang ditempuh adalah:

- 1) Menentukan persamaan garis regresi sederhana. Adapun persamaan garis regresi sederhana menurut Sugiyono (2013: 188), adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : kriteria

a : bilangan konstanta

b : koefisien prediktor

X : prediktor

- 2) Mencari koefisien korelasi r_{x1y} dan r_{x2y} antara prediktor X dengan kriterium Y. Menurut Sugiyono (2013: 183), menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma_{xy}}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

Σ_{xy} : jumlah produk antara X dan Y

$\sum x^2$: jumlah kuadrat prediktor

$\sum y^2$: jumlah kuadrat kriterium

- 3) Mencari koefisien determinasi r^2_{x1y} dan r^2_{x2y} antara X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y. Koefisiensi determinasi atau biasa disebut r^2 (r^2) dapat ditentukan dengan mengkuadratkan hasil dari koefisien korelasi. Selanjutnya r^2 tersebut diubah ke dalam bentuk persen sehingga dapat dihasilkan persentase sumbangannya pengaruh X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y.

b. Analisis regresi ganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk mengetahui besarnya korelasi variabel bebas (pengaruh variabel X_1 dan X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). Analisis ini dilakukan untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau kausal antar

variabel yang terkait. Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan persamaan garis regresi ganda. Menurut Sugiyono (2013: 192), persamaan untuk dua prediktor atau 2 variabel bebas adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y : kriterium

a : bilangan konstan/konstanta

b_1 : koefisien prediktor X_1

b_2 : koefisien prediktor X_2

X_1 : prediktor pertama

X_2 : prediktor kedua

- 2) Mencari koefisien korelasi ganda ($R_{y(1,2)}$) antara prediktor X_1 , X_2 dengan kriterium Y . Menurut Sutrisno Hadi (1994: 25), koefisien korelasi ganda dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}$: koefisien korelasi ganda antara X_1 , X_2 dan Y

a_1 : koefisien prediktor X_1

a_2 : koefisien prediktor X_2

$\sum x_1 y$: jumlah produk antara X_1 dan Y

Σx_2y : jumlah produk antara X_2 dan Y

Σy^2 : jumlah kuadrat kriteria Y

3) Mencari koefisien determinan antara prediktor (X_1 dan X_2 secara bersama-sama) dengan kriteria (Y). Koefisiensi determinasi atau biasa disebut R *Square* (R^2) dapat ditentukan dengan mengkuadratkan hasil dari koefisien korelasi. Selanjutnya R^2 tersebut diubah ke dalam bentuk persen sehingga dapat dihasilkan persentase sumbangan pengaruh X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y.

4) Menentukan sumbangan relatif dan efektif.

a) Sumbangan relatif (SR%)

Sumbangan relatif (SR%) adalah persentase perbandingan relativitas yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel bebas lainnya yang diteliti, yang dinyatakan dalam persentase (%).

Menurut Sutrisno hadi (1994: 42), SR% dapat diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$SR\%X_1 = \frac{a_1 \Sigma x_1y}{a_1 \Sigma x_1y + a_2 \Sigma x_2y} \times 100\%$$

$$SR\%X_2 = \frac{a_2 \Sigma x_2y}{a_1 \Sigma x_1y + a_2 \Sigma x_2y} \times 100\%$$

Keterangan:

$SR\%X_1$: sumbangan relatif prediktor X_1

$SR\%X_2$: sumbangan relatif prediktor X_2

a_1 : koefisien prediktor X_1

a_2 : koefisien prediktor X_2

Σx_1y : jumlah produk antara X_1 dan Y

Σx_2y : jumlah produk antara X_2 dan Y

b) Mencari sumbangan efektif ($SE\%$)

Sumbangan efektif ($SE\%$) adalah kontribusi nyata yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat dan dinyatakan dalam persentase. Hasil perhitungan menunjukkan besarnya pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat.

Semakin besar presentase sumbangan efektif berarti bahwa variabel bebas tersebut merupakan faktor yang berpengaruh kuat antara berbagai faktor yang mempengaruhi variabel terikat.

Sebaliknya jika sumbangan efektif variabel bebas terlalu kecil (mendekati 0) menunjukkan bahwa variabel bebas tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti sehingga variabel bebas tersebut dapat diabaikan.

Menurut Sutrisno hadi (1994: 46), mencari $SE\%$ masing-masing prediktor dapat diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$SE\%X_1 = SR\%X_1 \times R^2$$

$$SE\%X_2 = SR\%X_2 \times R^2$$

Keterangan:

$SE\%X_1$: sumbangan efektif X_1

$SE\%X_2$: sumbangan efektif X_2

R^2 : koefisien determinasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Umum Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNY

a. Sejarah Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNY

Sejarah berdirinya Jurusan Pendidikan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tentu tidak terlepas dari sejarah berdirinya Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Sebelum menjadi UNY dulunya bernama Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Yogyakarta. IKIP Yogyakarta sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) berdiri sejak tanggal 22 Mei 1963 berdasarkan Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) Nomor 55 Tahun 1963. Salah satu fakultasnya adalah Fakultas Keguruan Pengetahuan Sosial (FKPS).

Dalam rangka memantapkan fungsi keguruan di bidang Ilmu Sosial, pada tahun 1965 nama FKPS diubah menjadi Fakultas Keguruan Ilmu Sosial (FKIS). Kemudian untuk menekankan ciri kependidikannya, maka pada tahun 1982 FKIS berubah menjadi Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS).

Selaras dengan Perkembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni (IPTEKS) dan tuntutan dunia kerja, IKIP Yogyakarta dikembangkan menjadi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) pada

tahun 1999. Hal ini diikuti dengan perubahan nama fakultas di lingkungan UNY, salah satunya FPIPS berubah menjadi FIS. Dengan perubahan nama tersebut, FIS berwenang menyelenggarakan program studi bidang keguruan dan nonkeguruan. Kemudian pada tahun 2006 FIS diubah menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi (FISE).

Guna memenuhi tuntutan perkembangan dunia kerja maka FISE pun berkembang menjadi dua fakultas yaitu FIS dan FE berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNY pada tanggal 22 Juni 2011. Dengan demikian tanggal 22 Juni 2011 ditetapkan sebagai tanggal lahirnya Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Sebelumnya Jurusan Pendidikan Administrasi berada di naungan Fakultas Ilmu Sosial namun berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Nomor: 523 Tahun 2012 Tentang Pengesahan Perpindahan Jurusan Pendidikan Administrasi Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran (S1) dan Program Studi Sekretari (D3) dari Fakultas Ilmu Sosial ke Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tertanggal 9 Agustus 2012. Dengan demikian tanggal 2 September tahun 2012, Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran (S1) dan Program Studi Sekretari (D3) Fakultas Ilmu Sosial pindah ke Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

b. Visi, Misi dan Tujuan Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNY

1) Visi

Tahun 2025 Menjadi Program Studi Unggul Dalam Bidang Pendidikan Administrasi Perkantoran, berlandaskan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendekiaan, serta berwawasan kewirausahaan.

2) Misi

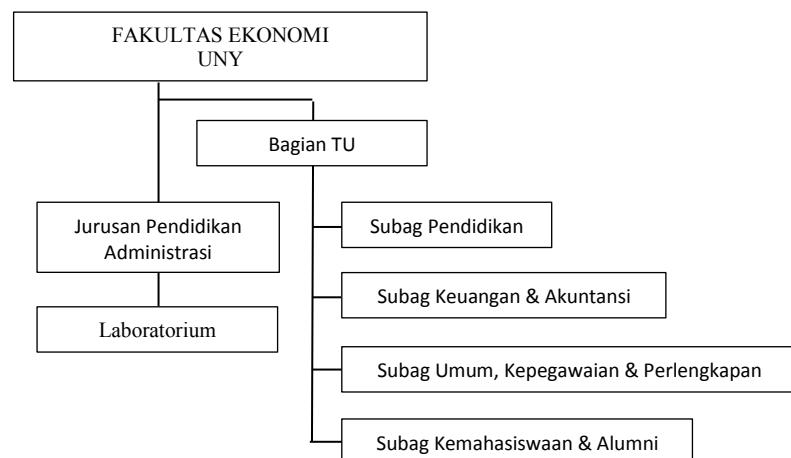
1. Melaksanakan pembelajaran yang mendidik untuk membentuk lulusan yang memiliki komitmen dalam mengembangkan dan menerapkan ilmu pendidikan administrasi perkantoran.
2. Melakukan kajian pengembangan dan penerapan di bidang pendidikan administrasi perkantoran untuk memberikan kontribusi dalam membangun masyarakat dalam tataran lokal, nasional, regional, dan global.
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat di bidang pendidikan administrasi perkantoran serta mengembangkan kemitraan dengan sekolah, industri, pemerintah, dan masyarakat.
4. Menyelenggarakan tata kelola Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang baik, bersih, transparan, dan akuntabel.

3) Tujuan

1. Menghasilkan lulusan di bidang Pendidikan Administrasi Perkantoran yang bertaqwa, mandiri, dan cendekia.

2. Menghasilkan penelitian yang berkualitas dan bermanfaat bagi pengembangan masyarakat dan ipteks di bidang Pendidikan Administrasi Perkantoran.
 3. Menghasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud tanggung jawab sosial di bidang Pendidikan Administrasi Perkantoran.
 4. Mewujudkan kerjasama yang sinergis dengan lembaga lain baik dalam maupun luar negeri di bidang Pendidikan Administrasi Perkantoran.
 5. Mewujudkan tata kelola Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang baik, bersih, transparan, dan akuntabel.
- c. Struktur Organisasi Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNY

Berikut struktur organisasi Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi (FE) UNY:



Gambar 2. Struktur Organisasi Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNY

Sumber: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

2. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu variabel Keterampilan Mengajar (X_1) dan Kompetensi Kepribadian Profesi Guru (X_2) serta variabel terikat Kesiapan Mengajar (Y). Pada bab ini akan dideskripsikan data masing-masing variabel yang telah diolah dilihat dari *mean, median, mode, standard deviation, range, minimum, dan maximum*. Berikut rangkuman pengolahan data yang telah dilakukan dengan bantuan *SPSS versi 21.0 for windows*:

Tabel 12. Rangkuman Hasil Analisis Deskriptif Statistik

Deskriptif Statistik	Keterampilan Mengajar	Kompetensi Kepribadian Profesi Guru	Kesiapan Mengajar
N	86	86	86
Mean	59,55	45,58	59,44
Median	60	45	60
Modus	58	45	53
Standar Deviasi	6,12	6,06	6,48
Rentang Kelas	33	26	27
Nilai Minimal	40	34	45
Nilai Maksimal	73	60	72

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

Selanjutnya, akan ditentukan distribusi frekuensi dan kecenderungan ketiga variabel penelitian. Kecenderungan variabel dilakukan dengan mengkategorisasikan skor yang diperoleh dari masing-masing variabel. Adapun perhitungan rinci dari masing-masing variabel penelitian sebagai berikut:

a. Variabel Keterampilan Mengajar

Data variabel Keterampilan Mengajar diperoleh melalui angket yang terdiri dari 19 item dengan jumlah responden 86 mahasiswa.

Angket terdiri dari 4 alternatif jawaban dengan skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data variabel Keterampilan Mengajar, diperoleh skor tertinggi sebesar 73,00 dan skor terendah sebesar 40,00. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 59,55, *Median* (Me) sebesar 60,00, *Modus* (Mo) sebesar 58,00 dan *Standard Deviation* (SD) sebesar 6,12.

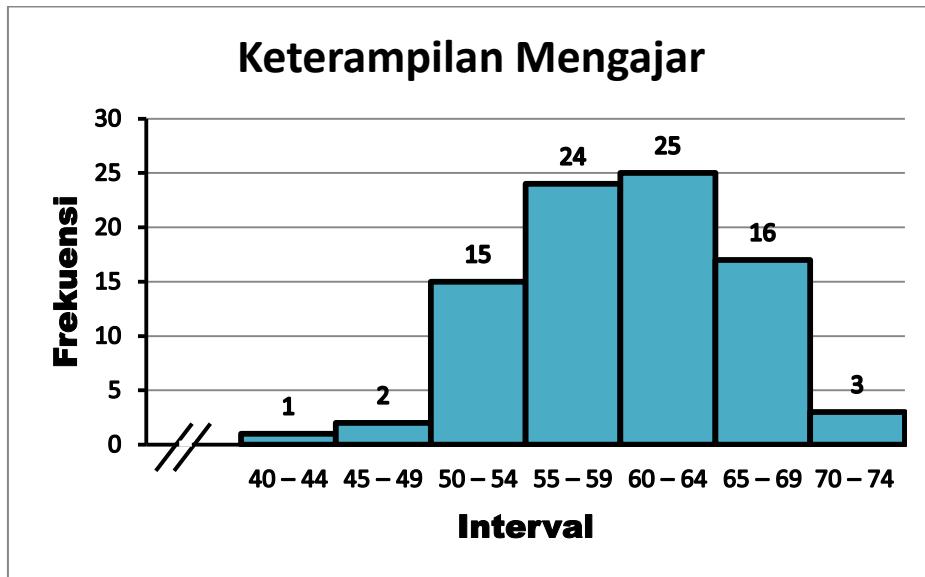
Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas (K) = $1 + 3,3 \log n$, n adalah jumlah responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 86$; sehingga diperoleh banyak kelas adalah $1 + 3,3 \log 86 = 7,4$ dibulatkan menjadi 7 kelas. Rentang data (R) dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $73,00 - 40,00 = 33$. Sedangkan rumus panjang kelas (interval) adalah $R / K = 33 / 7 = 4,714$ dibulatkan menjadi 5.

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Variabel Keterampilan Mengajar

No.	Interval	f	%
1	40 – 44	1	1,2%
2	45 – 49	2	2,3%
3	50 – 54	15	17,4%
4	55 – 59	24	27,9%
5	60 – 64	25	29,1%
6	65 – 69	16	18,6%
7	70 – 74	3	3,5%
Jumlah		86	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel Keterampilan Mengajar, maka dapat digambarkan histogram sebagai berikut :



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Keterampilan Mengajar

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, frekuensi variabel Keterampilan Mengajar yang terletak pada interval 40 – 44 sebanyak 1 mahasiswa (1,2%), yang terletak pada interval 45 – 49 sebanyak 2 mahasiswa (2,3%), yang terletak pada interval 50 – 54 sebanyak 15 mahasiswa (17,4%), yang terletak pada interval 55 – 59 sebanyak 24 mahasiswa (27,9%), yang terletak pada interval 60 – 64 sebanyak 25 mahasiswa (29,1%), yang terletak pada interval 65 – 69 sebanyak 16 mahasiswa (18,6%), dan yang terletak pada interval 70 – 74 sebanyak 3 mahasiswa (3,5%).

Deskripsi selanjutnya adalah distribusi kecenderungan variabel Keterampilan Mengajar. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 264), penentuan kecenderungan variabel dilakukan dengan membagi data dalam 3 (tiga) kategori sebagai berikut:

Tinggi : $X \geq (M_i + S_{Di})$

Sedang : $(M_i - S_{Di}) \leq X < M_i + S_{Di}$

Rendah : $X < (M_i - S_{Di})$

Mean Ideal (M_i) dan Standar Deviasi (S_{Di}) diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean Ideal } (M_i) &= \frac{1}{2} (\text{Skor Maksimal} + \text{Skor Minimal}) \\ &= \frac{1}{2} (73 + 40) \\ &= \frac{1}{2} (113) \\ &= 56,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi } (S_{Di}) &= \frac{1}{6} (\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal}) \\ &= \frac{1}{6} (73 - 40) \\ &= \frac{1}{6} (33) \\ &= 5,5 \end{aligned}$$

Kategori Tinggi = $X \geq (M_i + S_{Di})$

$$= X \geq (56,5 + 5,5)$$

$$= X \geq 62$$

Kategori Sedang = $(M_i - S_{Di}) \leq X < (M_i + S_{Di})$

$$= (56,5 - 5,5) \leq X < (56,5 + 5,5)$$

$$= 51 \leq X < 62$$

Kategori Rendah = $X < (M_i - S_{Di})$

$$= X < (56,5 - 5,5)$$

$$= X < 51$$

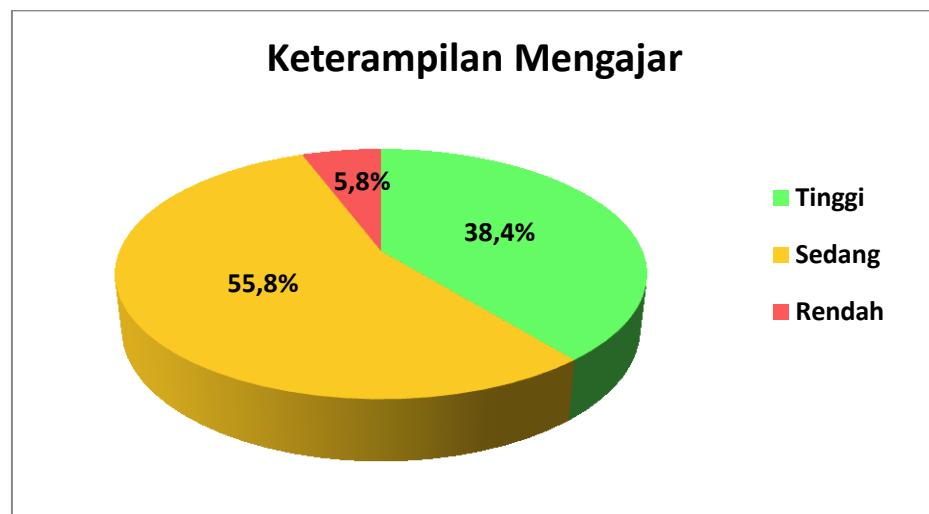
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi Kecenderungan Variabel Keterampilan Mengajar

No.	Kategori	Rentang Skor	f	%
1	Tinggi	$X \geq 62$	33	38,4%
2	Sedang	$51 \leq X < 62$	48	55,8%
3	Rendah	$X < 51$	5	5,8%
Total			86	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan *pie chart* seperti berikut:



Gambar 4. *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Variabel Keterampilan Mengajar

Berdasarkan tabel dan *pie chart* distribusi kecenderungan variabel Keterampilan Mengajar di atas, persentase pada kategori tinggi sebesar 38,4% (33 mahasiswa), pada kategori sedang sebesar 55,8% (48 mahasiswa) dan pada kategori rendah sebesar 5,8% (5 mahasiswa). Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel Keterampilan Mengajar berada pada kategori sedang, yaitu 55,8% (48 mahasiswa).

b. Variabel Kompetensi Kepribadian Profesi Guru

Data variabel Kompetensi Kepribadian Profesi Guru diperoleh melalui angket yang terdiri dari 14 item dengan jumlah responden 86 mahasiswa. Angket terdiri dari 4 alternatif jawaban dengan skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data variabel Kompetensi Kepribadian Profesi Guru, diperoleh skor tertinggi sebesar 60,00 dan skor terendah sebesar 34,00. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 45,58, *Median* (Me) sebesar 45,00, *Modus* (Mo) sebesar 45,00 dan *Standard Deviation* (SD) sebesar 6,06.

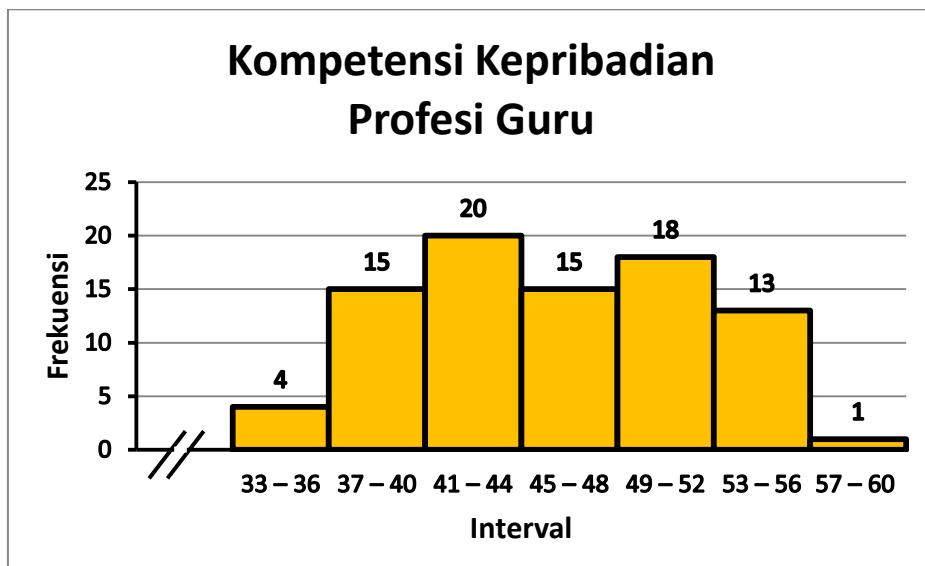
Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas (K) = $1 + 3,3 \log n$, n adalah jumlah responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 86$; sehingga diperoleh banyak kelas adalah $1 + 3,3 \log 86 = 7,4$ dibulatkan menjadi 7 kelas. Rentang data (R) dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $60,00 - 34,00 = 26$. Sedangkan rumus panjang kelas (interval) adalah $R / K = 26 / 7 = 3,714$ dibulatkan menjadi 4.

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Kepribadian Profesi Guru

No.	Interval	f	%
1	33 – 36	4	4,6%
2	37 – 40	15	17,4%
3	41 – 44	20	23,3%
4	45 – 48	15	17,4%
5	49 – 52	18	21,0%
6	53 – 56	13	15,1%
7	57 – 60	1	1,2%
Jumlah		86	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel Kompetensi Kepribadian Profesi Guru di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut :



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Kepribadian Profesi Guru

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, frekuensi variabel Kompetensi Kepribadian Profesi Guru yang terletak pada interval 33 – 36 sebanyak 4 mahasiswa (4,6%), yang terletak pada interval 37 – 40 sebanyak 15 mahasiswa (17,4%), yang terletak pada interval 41 – 44 sebanyak 20 mahasiswa (23,3%), yang terletak pada interval 45 – 48 sebanyak 15 mahasiswa (17,4%), yang terletak pada interval 49 – 52 sebanyak 18 mahasiswa (21%), yang terletak pada interval 53 – 56 sebanyak 13 mahasiswa (15,1%), dan yang terletak pada interval 57 – 60 sebanyak 1 mahasiswa (1,2%).

Deskripsi selanjutnya adalah distribusi kecenderungan variabel Kompetensi Kepribadian Profesi Guru. Menurut Suharsimi Arikunto

(2013: 264), penentuan kecenderungan variabel dilakukan dengan membagi data dalam 3 (tiga) kategori sebagai berikut:

Tinggi : $X \geq (M_i + S_{Di})$

Sedang : $(M_i - S_{Di}) \leq X < M_i + S_{Di}$

Rendah : $X < (M_i - S_{Di})$

Mean Ideal (M_i) dan Standar Deviasi (S_{Di}) diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Mean Ideal } (M_i) = \frac{1}{2} (\text{Skor Maksimal} + \text{Skor Minimal})$$

$$= \frac{1}{2} (60 + 34)$$

$$= \frac{1}{2} (94)$$

$$= 47$$

$$\text{Standar Deviasi } (S_{Di}) = \frac{1}{6} (\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal})$$

$$= \frac{1}{6} (60 - 34)$$

$$= \frac{1}{6} (26)$$

$$= 4,33$$

$$\text{Kategori Tinggi} = X \geq (M_i + S_{Di})$$

$$= X \geq (47 + 4,33)$$

$$= X \geq 51,33 \text{ dibulatkan menjadi } X \geq 51$$

$$\text{Kategori Sedang} = (M_i - S_{Di}) \leq X < (M_i + S_{Di})$$

$$= (47 - 4,33) \leq X < (47 + 4,33)$$

$$= 42,67 \leq X < 51,33$$

$$= \text{dibulatkan menjadi } 43 \leq X < 51$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kategori Rendah} &= X < (M_i - SD_i) \\
 &= X < (47 - 4,33) \\
 &= X < 42,67 \text{ dibulatkan menjadi } X < 43
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 16. Distribusi Kecenderungan Variabel Kompetensi Kepribadian Profesi Guru

No.	Kategori	Rentang Skor	f	%
1	Tinggi	$X \geq 51$	22	25,6%
2	Sedang	$43 \leq X < 51$	32	37,2%
3	Rendah	$X < 43$	32	37,2%
Total			86	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan *pie chart* seperti berikut:



Gambar 6. *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Variabel Kompetensi Kepribadian Profesi Guru

Berdasarkan tabel dan *pie chart* distribusi kecenderungan variabel Kompetensi Kepribadian Profesi Guru, persentase pada kategori tinggi sebesar 25,6% (22 mahasiswa), pada kategori sedang sebesar 37,2% (32 mahasiswa) dan pada kategori rendah sebesar 37,2% (32 mahasiswa). Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel Kompetensi Kepribadian Profesi Guru berada pada kategori sedang dan rendah, yaitu sama-sama 37,2% (32 mahasiswa).

c. Variabel Kesiapan Mengajar

Data variabel Kesiapan Mengajar diperoleh melalui angket yang terdiri dari 18 item dengan jumlah responden 86 mahasiswa. Angket terdiri dari 4 alternatif jawaban dengan skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data variabel Kesiapan Mengajar, diperoleh skor tertinggi sebesar 72,00 dan skor terendah sebesar 45,00. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 59,44, *Median* (Me) sebesar 60,00, *Modus* (Mo) sebesar 53,00 dan *Standard Deviation* (SD) sebesar 6,48.

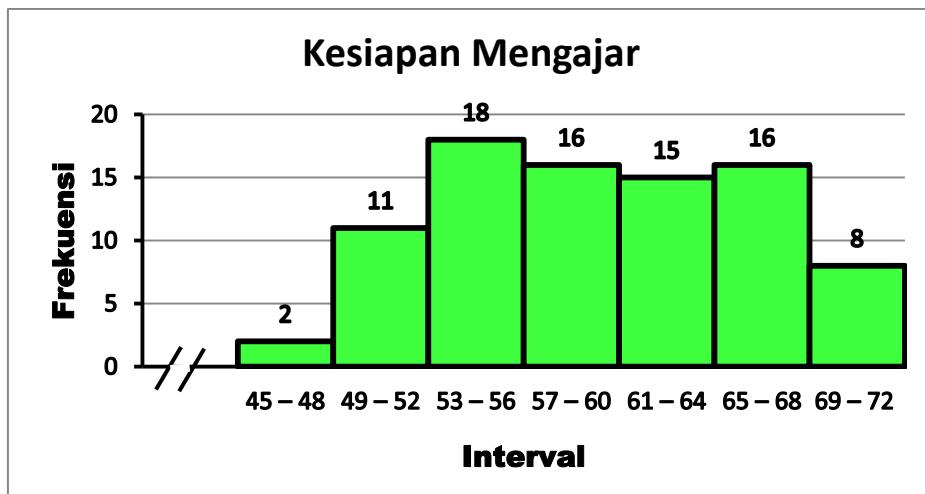
Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas (K) = $1 + 3,3 \log n$, n adalah jumlah responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 86$; sehingga diperoleh banyak kelas adalah $1 + 3,3 \log 86 = 7,4$ dibulatkan menjadi 7 kelas. Rentang data (R) dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $72,00 - 45,00 = 27$. Sedangkan rumus panjang kelas (interval) adalah $R / K = 27 / 7 = 3,857$ dibulatkan menjadi 4.

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Mengajar

No.	Interval	f	%
1	45 – 48	2	2,3%
2	49 – 52	11	12,8%
3	53 – 56	18	21,0%
4	57 – 60	16	18,6%
5	61 – 64	15	17,4%
6	65 – 68	16	18,6%
7	69 – 72	8	9,3%
Jumlah		86	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel Kesiapan Mengajar di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut :



Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Keterampilan Mengajar

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, frekuensi variabel Kesiapan Mengajar yang terletak pada interval 45 – 48 sebanyak 2 mahasiswa (2,3%), yang terletak pada interval 49 – 52 sebanyak 11 mahasiswa (12,8%), yang terletak pada interval 53 – 56 sebanyak 18 mahasiswa (21%), yang terletak pada interval 57 – 60 sebanyak 16 mahasiswa (18,6%), yang terletak pada interval 61 – 64 sebanyak 15 mahasiswa (17,4%), yang terletak pada interval 65 – 68 sebanyak 16

mahasiswa (18,6%), dan yang terletak pada interval 69 – 72 sebanyak 8 mahasiswa (9,3%).

Deskripsi selanjutnya adalah distribusi kecenderungan variabel Kesiapan Mengajar. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 264), penentuan kecenderungan variabel dilakukan dengan membagi data dalam 3 (tiga) kategori sebagai berikut:

Tinggi : $X \geq (M_i + SD_i)$

Sedang : $(M_i - SD_i) \leq X < M_i + SD_i$

Rendah : $X < (M_i - SD_i)$

Mean Ideal (M_i) dan Standar Deviasi (SD_i) diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean Ideal } (M_i) &= \frac{1}{2} (\text{Skor Maksimal} + \text{Skor Minimal}) \\ &= \frac{1}{2} (72 + 45) \\ &= \frac{1}{2} (117) \\ &= 58,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi } (SD_i) &= \frac{1}{6} (\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal}) \\ &= \frac{1}{6} (72 - 45) \\ &= \frac{1}{6} (27) \\ &= 4,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori Tinggi} &= X \geq (M_i + SD_i) \\ &= X \geq (58,5 + 4,5) \\ &= X \geq 63 \end{aligned}$$

Kategori Sedang	$= (M_i - SD_i) \leq X < (M_i + SD_i)$
	$= (58,5 - 4,5) \leq X < (58,5 + 4,5)$
	$= 54 \leq X < 63$
Kategori Rendah	$= X < (M_i - SD_i)$
	$= X < (58,5 - 4,5)$
	$= X < 54$

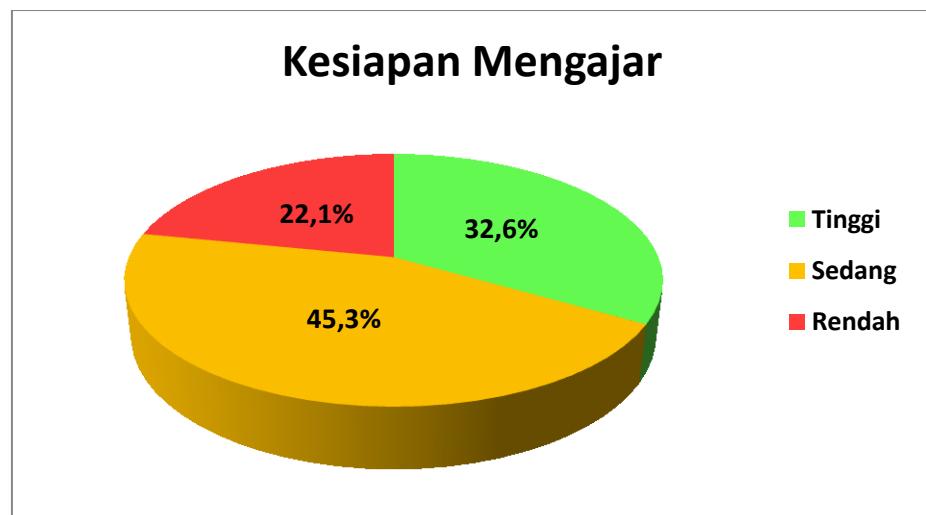
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 18. Distribusi Kecenderungan Variabel Kesiapan Mengajar

No.	Kategori	Rentang Skor	f	%
1	Tinggi	$X \geq 63$	28	32,6%
2	Sedang	$54 \leq X < 63$	39	45,3%
3	Rendah	$X < 54$	19	22,1%
Total			86	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan *pie chart* seperti berikut:



Gambar 8. *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Variabel Kesiapan Mengajar

Berdasarkan tabel dan *pie chart* distribusi kecenderungan variabel Kesiapan Mengajar, persentase pada kategori tinggi sebesar 32,6% (28 mahasiswa), pada kategori sedang sebesar 45,3% (39 mahasiswa) dan pada kategori rendah sebesar 22,1% (19 mahasiswa). Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel Kesiapan Mengajar berada pada kategori sedang, yaitu 45,3% (39 mahasiswa).

3. Hasil Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel dalam penelitian berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan *Software SPSS versi 21.0 for Windows*, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 19. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Variabel	Signifikansi	Alpha (5%)	Keterangan
Keterampilan Mengajar (X_1)	0,967	0,050	Normal
Kompetensi Kepribadian Profesi Guru (X_2)	0,422	0,050	Normal
Kesiapan Mengajar (Y)	0,478	0,050	Normal

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

Berdasarkan tabel rangkuman hasil uji normalitas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi ketiga variabel ($X_1 = 0,967$, $X_2 = 0,422$, dan $Y = 0,478$) bernilai lebih besar dari Alpha (5%), artinya adalah distribusi frekuensi masing-masing variabel memiliki data yang berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Tujuan uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai pengaruh yang linear atau tidak. Kriteria pengujian linearitas adalah jika nilai F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} ($F_{hitung} \leq F_{tabel}$) pada nilai taraf signifikansi 5% (0,050), maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat adalah linear. Rangkuman hasil uji linearitas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 20. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

Variabel	Harga F		Keterangan
	Hitung	Tabel (5%)	
Keterampilan Mengajar ($X_1 \rightarrow Y$)	0,720	3,110	Linear
Kompetensi Kepribadian Profesi Guru ($X_2 \rightarrow Y$)	1,000	3,110	Linear

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

Berdasarkan tabel rangkuman hasil uji linearitas, diperoleh nilai F_{hitung} dari hubungan antara variabel bebas dan terikat yaitu $X_1 \rightarrow Y = 0,720$ dan $X_2 \rightarrow Y = 1,000$. Sedangkan nilai F_{tabel} dengan ketentuan $Df_1 = 2$ (jumlah variabel – 1 = 3 – 1), dan $Df_2 = 83$ (jumlah data – jumlah variabel bebas – 1 = 86 – 2 – 1) pada taraf signifikansi 0,050 adalah 3,110. Dengan demikian, F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($0,720 < 3,110$ dan $1,000 < 3,110$) yang artinya, hubungan variabel bebas dengan variabel terikat dalam penelitian ini dinyatakan memiliki hubungan yang linear.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan syarat digunakannya analisis regresi ganda. Uji multikolinearitas menuntut bahwa antar variabel

bebas tidak boleh ada korelasi yang sangat tinggi, yaitu harga r_{hitung} lebih kecil atau sama dengan 0,600. Untuk menguji multikolinearitas digunakan rumus korelasi *product moment* guna menghitung korelasi antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain.

Rangkuman hasil uji multikolinearitas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 21. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	X ₁	X ₂	Keterangan
Keterampilan Mengajar (X ₁)	1,000	0,590	Tidak terjadi multikolinearitas
Kompetensi Kepribadian Profesi Guru (X ₂)	0,590	1,000	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

Berdasarkan tabel rangkuman hasil uji multikolinearitas, diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,590. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,600, maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut tidak ada hubungan atau tidak terjadi korelasi yang tinggi antar variabel bebas.

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi. Teknik analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis pertama dan kedua, sedangkan untuk menguji hipotesis ketiga digunakan teknik analisis regresi ganda. Pengujian tersebut dilakukan dengan bantuan *SPSS versi 21.0 for windows*. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keterampilan mengajar terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”. Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien korelasi (r_{x1y}) Keterampilan Mengajar terhadap Kesiapan Mengajar. Jika koefisien korelasi bernilai positif maka dapat dilihat adanya hubungan yang positif antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan untuk menguji signifikansi adalah dengan membandingkan nilai $r_{x1y\text{hitung}}$ dengan $r_{x1y\text{tabel}}$ pada taraf signifikansi 5%. Rangkuman hasil analisis regresi sederhana ($X_1 \rightarrow Y$) disajikan pada tabel berikut:

Tabel 22. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana ($X_1 \rightarrow Y$)

Variabel (X_1)	Konstanta	r	r^2
0,666	19,769	0,629	0,396

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

1) Persamaan garis regresi

Berdasarkan analisis regresi sederhana ($X_1 \rightarrow Y$), maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 19,769 + 0,666X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien Keterampilan Mengajar (r_{x1}) sebesar 0,666 yang berarti apabila nilai Keterampilan Mengajar meningkat satu satuan, maka nilai Kesiapan Mengajar akan meningkat 0,666 satuan.

2) Koefisien korelasi dan koefisien determinasi

Berdasarkan tabel rangkuman hasil analisis regresi sederhana ($X_1 \rightarrow Y$), dapat diketahui nilai r_{x1y} (koefisien korelasi Keterampilan Mengajar) adalah 0,629. Jika r_{x1y} bernilai positif, artinya bahwa variabel Keterampilan Mengajar berpengaruh positif terhadap Kesiapan Mengajar. Sedangkan nilai r^2_{x1y} (koefisien determinasi Keterampilan Mengajar) adalah 0,396, menunjukkan bahwa sumbangannya pengaruh variabel Keterampilan Mengajar terhadap Kesiapan Mengajar sebesar 39,6%, sedangkan sisanya (60,4%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam analisis ini.

3) Pengujian signifikansi regresi sederhana ($X_1 \rightarrow Y$)

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi Keterampilan Mengajar terhadap Kesiapan Mengajar. Diketahui nilai $r_{x1y\text{hitung}}$ sebesar 0,629, untuk membuktikan koefisien korelasi tersebut signifikan atau tidak, maka perlu dibandingkan dengan $r_{x1y\text{tabel}}$ pada taraf signifikansi 5% dan $df = 84 (n-2)$ sebesar 0,1786. Ternyata harga $r_{x1y\text{hitung}} > r_{x1y\text{tabel}}$, maka Keterampilan Mengajar terbukti berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Mengajar. Berdasarkan analisis regresi sederhana ($X_1 \rightarrow Y$) dan uji signifikansi dapat disimpulkan bahwa **hipotesis pertama diterima**, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Keterampilan Mengajar terhadap Kesiapan Mengajar.

b. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian profesi guru terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”. Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien korelasi (r_{x_2y}) Kompetensi Kepribadian Profesi Guru terhadap Kesiapan Mengajar. Jika koefisien korelasi bernilai positif maka dapat dilihat adanya hubungan yang positif antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan untuk menguji signifikansi adalah dengan membandingkan nilai $r_{x_2y\text{hitung}}$ dengan $r_{x_2y\text{tabel}}$ pada taraf signifikansi 5%. Rangkuman hasil analisis regresi sederhana ($X_2 \rightarrow Y$) disajikan pada tabel berikut:

Tabel 23. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana ($X_2 \rightarrow Y$)

Variabel (X_2)	Konstanta	r	r^2
0,879	19,382	0,822	0,676

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

1) Persamaan garis regresi

Berdasarkan analisis regresi sederhana ($X_2 \rightarrow Y$), maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 19,382 + 0,879X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien Kompetensi Kepribadian Profesi Guru (r_{x_2}) sebesar 0,879 yang berarti apabila nilai Kompetensi Kepribadian Profesi Guru meningkat satu satuan, maka nilai Kesiapan Mengajar akan meningkat 0,879 satuan.

2) Koefisien korelasi dan koefisien determinasi

Berdasarkan tabel rangkuman hasil analisis regresi sederhana ($X_2 \rightarrow Y$), dapat diketahui nilai r_{x2y} (koefisien korelasi Kompetensi Kepribadian Profesi Guru) adalah 0,822. Jika r_{x2y} bernilai positif, artinya bahwa variabel Kompetensi Kepribadian Profesi Guru berpengaruh positif terhadap Kesiapan Mengajar. Sedangkan nilai r^2_{x2y} (koefisien determinasi Kompetensi Kepribadian Profesi Guru) adalah 0,676, menunjukkan bahwa sumbangannya pengaruh variabel Kompetensi Kepribadian Profesi Guru terhadap Kesiapan Mengajar sebesar 67,6%, sedangkan sisanya (32,4%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam analisis ini.

3) Pengujian signifikansi regresi sederhana ($X_2 \rightarrow Y$)

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi Kompetensi Kepribadian Profesi Guru terhadap Kesiapan Mengajar. Diketahui nilai $r_{x2y\text{hitung}}$ sebesar 0,822, untuk membuktikan koefisien korelasi tersebut signifikan atau tidak, maka perlu dibandingkan dengan $r_{x2y\text{tabel}}$ pada taraf signifikansi 5% dan $df = 84 (n-2)$ sebesar 0,1786. Ternyata harga $r_{x2y\text{hitung}} > r_{x2y\text{tabel}}$, maka Kompetensi Kepribadian Profesi Guru terbukti berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Mengajar. Berdasarkan analisis regresi sederhana ($X_2 \rightarrow Y$) dan uji signifikansi dapat disimpulkan bahwa **hipotesis kedua diterima**, yaitu terdapat pengaruh positif

dan signifikan antara Kompetensi Kepribadian Profesi Guru terhadap Kesiapan Mengajar.

c. Uji Hipotesis 3

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keterampilan mengajar dan kompetensi kepribadian profesi guru secara bersama-sama terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis regresi ganda. Rangkuman hasil analisis regresi ganda (X_1 dan $X_2 \rightarrow Y$) dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 24. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda (X_1 dan $X_2 \rightarrow Y$)

Variabel	Koefisien Regresi	Konstanta	R	R^2
Keterampilan Mengajar (X_1)	0,234	11,816	0,841	0,707
Kompetensi Kepribadian Profesi Guru (X_2)	0,740			

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

1) Persamaan garis regresi

Berdasarkan analisis regresi ganda (X_1 dan $X_2 \rightarrow Y$) tersebut, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 11,816 + 0,234X_1 + 0,740X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa jika Keterampilan Mengajar (X_1) dan Kepribadian Profesi Guru (X_2) bernilai 0 maka

kinerja pegawai bernilai positif 11,816. Jika X_1 naik 1, maka Kesiapan Mengajar (Y) juga akan naik sebesar 0,234 (dengan asumsi variabel lain nilainya tetap). Dan jika X_2 naik 1, maka Y juga akan naik sebesar 0,740 (dengan asumsi variabel lain nilainya tetap).

2) Koefisien korelasi dan koefisien determinasi ($R_{y(1,2)}$)

Berdasarkan tabel rangkuman hasil analisis regresi ganda (X_1 dan $X_2 \rightarrow Y$), dapat diketahui nilai $R_{y(1,2)}$ adalah 0,841. Jika $R_{y(1,2)}$ bernilai positif, artinya bahwa variabel Keterampilan Mengajar dan Kompetensi Kepribadian Profesi Guru secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Kesiapan Mengajar. Sedangkan nilai $R^2_{y(1,2)}$ adalah 0,707, menunjukkan bahwa 70,7% perubahan pada variabel Kesiapan Mengajar (Y) dapat diterangkan oleh Keterampilan Mengajar (X_1) dan Kompetensi Kepribadian Profesi Guru (X_2), sedangkan sisanya 29,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3) Pengujian signifikansi regresi ganda (X_1 dan $X_2 \rightarrow Y$)

Berdasarkan tabel rangkuman hasil analisis regresi ganda (X_1 dan $X_2 \rightarrow Y$), diperoleh nilai $R_{y(1,2)\text{hitung}}$ sebesar 0,841, untuk membuktikan koefisien korelasi tersebut signifikan atau tidak, maka perlu dibandingkan dengan $R_{y(1,2)\text{tabel}}$ pada taraf signifikansi 5% dan $df = 84$ ($n-2$) sebesar 0,1786. Ternyata harga $R_{y(1,2)\text{hitung}} > R_{y(1,2)\text{tabel}}$, maka Keterampilan Mengajar dan Kompetensi

Kepribadian Profesi Guru secara bersama-sama terbukti berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Mengajar. Berdasarkan analisis regresi ganda (X_1 dan $X_2 \rightarrow Y$) dan uji signifikansi dapat disimpulkan bahwa **hipotesis ketiga diterima**, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Keterampilan Mengajar dan Kompetensi Kepribadian Profesi Guru secara bersama-sama terhadap Kesiapan Mengajar.

4) Sumbangan relatif (SR%) dan sumbangan efektif (SE%)

Sumbangan relatif dan efektif bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya bobot sumbangan relatif dan sumbangan efektif untuk masing-masing variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 25. Rangkuman Hasil Perhitungan SR% dan SE%

Variabel	SR%	SE%
Keterampilan Mengajar ($X_1 \rightarrow Y$)	19,63%	13,88%
Kompetensi Kepribadian Profesi Guru ($X_2 \rightarrow Y$)	80,37%	56,82%
Total	100%	70,7%

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan sumbangan relatif (SR%) dari kedua variabel dalam penelitian ini, 19,63 dari variabel Keterampilan Mengajar dan 80,37% dari variabel Kompetensi Kepribadian Profesi Guru. Sumbangan efektif (SE%) dari kedua variabel sebesar 70,7%. Variabel Keterampilan Mengajar sebesar 13,88% dan variabel Kompetensi Kepribadian Profesi Guru sebesar

56,82%, sedangkan sisanya 29,3% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kompetensi Kepribadian Profesi Guru memberikan peranan lebih besar dalam mempengaruhi Kesiapan Mengajar mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2011 FE UNY.

B. Pembahasan

Setelah dilakukan analisis statistik untuk menguji hipotesis, pada bagian ini akan dilakukan pembahasan. Pembahasan difokuskan pada penjelasan mengenai temuan penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis data penelitian, maka pembahasan mengenai pengaruh antara keterampilan mengajar dan kompetensi kepribadian profesi guru terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2011 FE UNY adalah sebagai berikut:

1. Keterampilan Mengajar Terhadap Kesiapan Mengajar

Hasil perhitungan sebelumnya telah menunjukkan dan membuktikan hipotesis pertama bahwa keterampilan mengajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil tersebut ditunjukkan dengan perolehan nilai $r_{xy\text{hitung}} = 0,629$ dan $r_{xy\text{tabel}} = 0,1786$ ($r_{xy\text{hitung}} > r_{xy\text{tabel}}$). Selain itu, nilai r_{xy} mendekati nilai 1 menunjukkan bahwa hipotesis pertama memiliki

hubungan yang erat dan nilai $r^2_{x1y} = 0,396$ menunjukkan bahwa sumbangannya pengaruh variabel Keterampilan Mengajar terhadap variabel Kesiapan Mengajar sebesar 39,6%, sedangkan sisanya (60,4%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Dalam model ini, diperoleh persamaan garis regresi yaitu $Y = 19,769 + 0,666X_1$. Diartikan bahwa jika keterampilan mengajar adalah satu satuan, maka nilai kesiapan mengajar sebesar 0,666. Jika keterampilan mengajar naik 1, maka kesiapan mengajar juga naik sebesar 0,666.

Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi keterampilan mengajar yang dikuasai oleh mahasiswa, maka akan meningkatkan kesiapan mengajar mahasiswa. Keterampilan mengajar mahasiswa dimiliki melalui proses perkuliahan dan praktik. Mahasiswa calon guru akan siap melakukan kegiatan mengajar apabila dirinya baik fisik maupun psikis telah memiliki atau menguasai keterampilan mengajar. Jika sudah menguasai keterampilan mengajar, maka mahasiswa calon guru telah memiliki kesiapan untuk melakukan kegiatan mengajar. Dengan adanya hasil penelitian yang berpengaruh positif dan signifikan ini, maka mahasiswa tidak bisa mengabaikan keterampilan yang satu ini, yaitu keterampilan mengajar.

2. Kompetensi Kepribadian Profesi Guru Terhadap Kesiapan Mengajar

Hasil perhitungan sebelumnya telah menunjukkan dan membuktikan hipotesis kedua bahwa kompetensi kepribadian profesi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Prodi

Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil tersebut ditunjukkan dengan perolehan nilai $r_{x2y\text{hitung}} = 0,822$ dan $r_{x2y\text{tabel}} = 0,1786$ ($r_{x2y\text{hitung}} > r_{x2y\text{tabel}}$). Selain itu, nilai r_{x2y} mendekati nilai 1 menunjukkan bahwa hipotesis kedua memiliki hubungan yang erat dan nilai $r^2_{x2y} = 0,676$ menunjukkan bahwa sumbangannya pengaruh variabel Kompetensi Kepribadian Profesi Guru terhadap variabel Kesiapan Mengajar sebesar 67,6%, sedangkan sisanya (32,4%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Dalam model ini, diperoleh persamaan garis regresi yaitu $Y = 19,382 + 0,879X_2$. Diartikan bahwa jika kompetensi kepribadian profesi guru adalah satu satuan, maka nilai kesiapan mengajar sebesar 0,879. Jika kompetensi kepribadian profesi guru naik 1, maka kesiapan mengajar juga naik sebesar 0,879.

Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kompetensi kepribadian profesi guru yang dimiliki oleh mahasiswa, maka akan meningkatkan kesiapan mengajar mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka mahasiswa perlu meningkatkan kompetensi kepribadian profesi guru untuk dapat meningkatkan kesiapan mengajar mahasiswa. Berdasarkan teori kepribadian, terdapat banyak aspek di dalam kepribadian dan kepribadian seseorang bersifat dinamis, maka kepribadian mahasiswa masih dapat dikembangkan dan diubah melalui suatu proses, seperti pendidikan dan pelatihan.

3. Keterampilan Mengajar dan Kompetensi Kepribadian Profesi Guru Secara Bersama-sama Terhadap Kesiapan Mengajar

Hasil perhitungan sebelumnya telah menunjukkan dan membuktikan hipotesis ketiga bahwa keterampilan mengajar dan kompetensi kepribadian profesi guru secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil tersebut ditunjukkan dengan perolehan nilai $R_{y(1,2)\text{hitung}} = 0,841$ dan $R_{y(1,2)\text{tabel}} = 0,1786$ ($R_{y(1,2)\text{hitung}} > R_{y(1,2)\text{tabel}}$). Selain itu, nilai $R_{y(1,2)}$ mendekati nilai 1 menunjukkan bahwa hipotesis ketiga memiliki hubungan yang erat dan nilai $R^2_{y(1,2)} = 0,707$ menunjukkan bahwa pengaruh variabel Keterampilan Mengajar dan variabel Kompetensi Kepribadian Profesi Guru secara bersama-sama terhadap variabel Kesiapan Mengajar sebesar 70,7%. Besar sumbangannya efektif (SE%) variabel Keterampilan Mengajar sebesar 13,88% dan variabel Kompetensi Kepribadian Profesi Guru sebesar 56,82%, sedangkan sisanya 29,3% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, diperoleh persamaan garis regresi yaitu $Y = 11,816 + 0,234X_1 + 0,740X_2$. Diartikan bahwa jika Keterampilan Mengajar (X_1) dan Kepribadian Profesi Guru (X_2) bernilai 0, maka Kesiapan Mengajar (Y) bernilai positif 11,816. Jika X_1 naik 1, maka Y juga akan naik sebesar 0,234 (dengan asumsi variabel lain nilainya tetap). Dan jika X_2 naik 1, maka Y juga akan naik sebesar 0,740 (dengan asumsi variabel lain nilainya tetap).

Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi keterampilan mengajar dan kompetensi kepribadian profesi guru yang dimiliki oleh mahasiswa, maka semakin tinggi pula kesiapan mengajar mahasiswa, begitupun sebaliknya semakin rendah keterampilan mengajar dan kompetensi kepribadian profesi guru mahasiswa, maka akan mengurangi tingkat kesiapan mengajar mahasiswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keterampilan mengajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2011 FE UNY. Kesimpulan ini ditunjukkan dengan nilai $r_{x1y\text{hitung}}$ sebesar 0,629 ($r_{x1y\text{hitung}} > r_{x1y\text{tabel}}$). Sumbangan keterampilan mengajar terhadap kesiapan mengajar sebesar 39,6%, sedangkan sisanya (60,4%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.
2. Kompetensi kepribadian profesi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2011 FE UNY. Kesimpulan ini ditunjukkan dengan nilai $r_{x2y\text{hitung}}$ sebesar 0,822 ($r_{x2y\text{hitung}} > r_{x2y\text{tabel}}$). Sumbangan kompetensi kepribadian profesi guru terhadap kesiapan mengajar sebesar 67,6%, sedangkan sisanya (32,4%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.
3. Keterampilan mengajar dan kompetensi kepribadian profesi guru secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2011 FE UNY. Kesimpulan ini ditunjukkan dengan nilai $R_{y(1,2)\text{hitung}} = 0,841$ ($R_{y(1,2)\text{hitung}} > R_{y(1,2)\text{tabel}}$). Besar pengaruh kedua variabel penelitian adalah

70,7%. Sumbangan efektif (SE%) dari variabel keterampilan mengajar sebesar 13,88% dan variabel kompetensi kepribadian profesi guru sebesar 56,82%, sedangkan sisanya 29,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dan dilakukan sesuai prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel bebas saja. Meskipun pengaruh keduanya sebesar 70,7%, namun masih ada sisa 29,3% yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Peneliti sulit menyusun angket yang sensitif terhadap variabel kesiapan mengajar dan kompetensi kepribadian profesi guru, karena tidak mudah mengukur tingkat psikologi seseorang.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Dilihat dari segi keterampilan mengajar, mahasiswa calon guru disarankan untuk memanfaatkan kegiatan praktik (*micro teaching* dan PPL) dengan sebaik-baiknya, yaitu dengan cara berlatih membuka pelajaran dengan berbagai alternatif pembukaan, seperti menarik perhatian dengan foto atau video atau artikel, memberi motivasi dengan mengemukakan ide-ide

berbeda, memberi acuan dengan menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran, dan menunjukkan kaitan atau hubungan dengan materi sebelumnya; berlatih mengatur waktu khususnya di bagian penutup pelajaran; dan lebih memahami cara merancang RPP yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

2. Dilihat dari segi kompetensi kepribadian profesi guru, mahasiswa calon guru disarankan untuk senantiasa meningkatkan kompetensi kepribadian profesi guru dengan cara melatih diri menjadi orang yang jujur dan disiplin agar kelak dapat memberikan contoh yang baik kepada peserta didik. Bagi dosen disarankan untuk tegas dan membuat peraturan yang ketat kepada mahasiswa agar mahasiswa terlatih dan terbiasa disiplin dan tertib.
3. Dilihat dari segi keterampilan mengajar dan kompetensi kepribadian profesi guru, LPTK disarankan untuk lebih memperhatikan kegiatan-kegiatan praktik mahasiswa calon guru, salah satunya yaitu *micro teaching*, serta meningkatkan kinerja dan kemampuan mengelola lembaga pendidikan dengan cara mengevaluasi kegiatan-kegiatan praktik mahasiswa dan memperbaikinya, mengadakan workshop atau memberikan diklat mengelola lembaga pendidikan bagi dosen dan karyawan.
4. Dilihat dari segi penelitian, masih ada faktor lain yang mempengaruhi kesiapan mengajar, sehingga perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi kesiapan mengajar seperti faktor keluarga, faktor lingkungan pendidikan, dan faktor ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Ibrahim. (2014). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat dan Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Kependidikan di Fakultas Ekonomi UNY. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.
- Alifia Liza Nawarti. (2014). Pengaruh Minat Profesi Guru dan Sikap Keguruan Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2010 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.
- Baharuddin. (2009). *Psikologi Pendidikan: Refleksi Teoretis terhadap Fenomena*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Brown, George. (1991). *Pengajaran Mikro Program Keterampilan Mengajar*. (Alih bahasa: Drs. Laurens Kaluge, MA). Surabaya: Airlangga University Press.
- Danang Sunyoto & Ari Setiawan. (2013). *Statistik Kesehatan: Paramatrik, Non Paramatik, Validitas, dan Reliabilitas*. Yogyakarta: Nuha Media.
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dwi Siswoyo. (2011). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- E. Mulyasa. (2008). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. (2009). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hasibuan & Moedjiono. (2012). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kunandar. (2011). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Marno & M. Idris. (2014). *Strategi, Metode, dan Teknik Mengajar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Marselus R. Payong. (2011). *Sertifikasi Profesi Guru: Konsep Dasar, Problematika, dan Implementasinya*. Jakarta: PT Indeks.

- Martinis Yamin. (2013). *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Referensi (Gaung Persada Press Group).
- Moh. Roqib & Nurfuadi. (2009). *Kepribadian Guru*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Moh. Uzer Usman. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Idrus. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Muhibbin Syah. (2002). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muri Yusuf. (2002). *Kiat Sukses dalam Karier*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nana Syaodih S. (2005). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- _____. (2009). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Poly Endrayanto & Sujarweni, V. W. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rooijakers, Ad. (1993). *Mengajar dengan Sukses Petunjuk untuk Merencanakan dan Menyampaikan Pengajaran*. Jakarta: PT Grasindo.
- Rugaiyah & A. Sismiati. (2011). *Profesi Kependidikan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sardiman. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar: Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*. Jakarta: CV Rajawali.
- Sjarkawi. (2006). *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Edisi revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sofyan Yamin, Lien A. Rachmach & Heri Kurniawan. (2011). *Regresi dan Korelasi Dalam Genggaman Anda*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudjana. (2005). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (1989). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti P2LPTK.
- _____. (1993). *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (1994). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suwarna, dkk. (2006). *Pengajaran Mikro: Pendekatan Praktis Menyiapkan Pendidik Profesional*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Syamsu Yusuf & A. Juntika Nurihsan. (2007). *Teori Kepribadian*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Uhar Suharsaputra. (2013). *Menjadi Guru Berkarakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- _____. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Wahana Komputer. (2010). *Panduan Aplikatif & Solusi (PAS) Mengolah Data Statistik Hasil Penelitian dengan SPSS 17*. Yogyakarta: Andi Offset.

LAMPITRAN

Lampiran 1. Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

No.	Keterampilan		Indikator
1	Membuka pelajaran	:	Penyiapan siswa; penyampaian kompetensi; apersepsi/pengantar
2	Penguasaan materi dan penyampaian materi	:	Penguasaan materi pembelajaran; penyampaian materi sistematis dan logis
3	Interaksi pembelajaran dan skenario pembelajaran	:	Kesesuaian langkah pembelajaran; ketepatan teknik bertanya/ menanggapi; kesesuaian metode dan media; kecakapan menggunakan media
4	Penggunaan bahasa, penampilan gerak, dan alokasi waktu	:	Volume suara, kejelasan vokal, kelancaran bicara dan variasi intonasi; kepercayaan diri dan pandangan mata; ketepatan alokasi waktu
5	Evaluasi	:	Evaluasi proses dan hasil mencakup: jenis dan bentuk instrumen, dan penskoran
6	Menutup pelajaran	:	Membuat simpulan; meringkas materi; materi selanjutnya; memberikan tugas

HASIL OBSERVASI

No.	Keterampilan	Indikator	Tinggi	Sedang	Rendah
1	Membuka pelajaran	Penyiapan siswa; penyampaian kompetensi; apersepsi/pengantar		√	
2	Penguasaan materi dan penyampaian materi	Penguasaan materi pembelajaran; penyampaian materi sistematis dan logis	√		
3	Interaksi pembelajaran dan skenario pembelajaran	Kesesuaian langkah pembelajaran; ketepatan teknik bertanya/menanggapi; kesesuaian metode dan media; kecakapan menggunakan media		√	
4	Penggunaan bahasa, penampilan gerak, dan alokasi waktu	Volume suara, kejelasan vokal, kelancaran bicara dan variasi intonasi; kepercayaan diri dan pandangan mata; ketepatan alokasi waktu			√
5	Evaluasi	Evaluasi proses dan hasil mencakup: jenis dan bentuk instrumen, dan penskoran		√	
6	Menutup pelajaran	Membuat simpulan; meringkas materi; materi selanjutnya; memberikan tugas	√		

Keterangan:

Tinggi : bila deskriptor muncul lengkap dan mantap

Sedang : bila deskriptor muncul cukup lengkap dan cukup mantap

Rendah : bila deskriptor muncul tidak lengkap dan tidak mantap

Lampiran 2. Angket Uji Coba Instrumen**ANGKET UJI COBA INSTRUMEN**

**PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR DAN KOMPETENSI
KEPRIBADIAN PROFESI GURU TERHADAP KESIAPAN
MENGAJAR MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN
ADMINISTRASI PERKANTORAN
ANGKATAN 2011 FE UNY**

I. Pengantar

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir, saya bermaksud mengadakan penelitian di Fakultas Ekonomi UNY. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengajar dan kompetensi kepribadian profesi guru terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2011 Fakultas Ekonomi UNY.

Berkaitan dengan itu, saya mohon bantuan Saudara untuk menjawab pernyataan dalam angket uji coba instrumen ini dengan sebaik-baiknya.

Angket ini bukan tes, sehingga tidak ada jawaban yang benar atau salah. Jawaban yang paling baik adalah yang sesuai dengan keadaan diri Saudara yang sebenarnya. Jawaban yang Saudara berikan tidak akan mempengaruhi nilai Saudara atau nama baik Saudara di kampus.

Atas bantuan dan partisipasi Saudara, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 31 Maret 2015

Hormat saya,



Lilis Setyowati

I. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah nama, Nomor Induk Mahasiswa dan program studi pada tempat yang disediakan
 2. Bacalah pernyataan dengan teliti dan seksama
 3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan kenyataan pada diri Saudara dengan memberikan tanda *check list* (✓)
 4. Pilihlah jawaban pernyataan dengan jujur meliputi:
- SL : Selalu
- SR : Sering
- JR : Jarang
- TP : Tidak Pernah

II. Identitas Responden

Nama :

NIM :

Prodi :

A. Angket Keterampilan Mengajar

NO.	PERNYATAAN	SL	SR	JR	TP
1.	Saya menyampaikan tujuan pembelajaran di awal proses belajar mengajar agar peserta didik mengetahui arah pembelajaran				
2.	Saya menyampaikan manfaat dari pembelajaran yang akan dilakukan sebelum memulai kegiatan inti				
3.	Saya mengajak peserta didik untuk membuat kesimpulan atau garis besar pelajaran di akhir inti kegiatan belajar mengajar				
4.	Saya mengadakan test atau mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami pembelajaran yang baru saja diberikan				

5.	Sebelum mengajar saya sudah merencanakan runtutan penjelasan yang akan saya sampaikan kepada peserta didik beserta contoh-contoh yang akan dipergunakan			
6.	Ketika memberikan penjelasan, saya memberi penekanan pada bagian-bagian yang penting			
7.	Saya menyampaikan pertanyaan dahulu sebelum menunjuk peserta didik untuk menjawabnya			
8.	Saya belajar bagaimana cara membuat pertanyaan dengan pengubahan tuntutan tingkat kognitif (ingatan, pemahaman, analisis, dsb)			
9.	Saya menghargai setiap perilaku positif peserta didik dengan memberikan pujian atau hadiah			
10.	Saya memberikan tepuk tangan atau mengangkat ibu jari (jempol) kepada peserta didik yang mengerjakan tugasnya dengan baik			
11.	Saya menemukan dan memecahkan tingkah laku peserta didik yang menimbulkan masalah			
12.	Saya menegur dan menasihati peserta didik yang mengganggu proses belajar-mengajar			
13.	Selama mengajar saya menggunakan variasi suara, ekspresi wajah dan perubahan posisi untuk dapat menarik perhatian peserta didik			
14.	Saya berusaha membuat media pembelajaran yang variatif dan menyenangkan bagi peserta didik			
15.	Saya berusaha membuat proses belajar mengajar yang kooperatif dan terpusat pada peserta didik			
16.	Saya menyiapkan berbagai sumber informasi untuk membimbing diskusi kelompok guna meningkatkan motivasi mengungkapkan pendapat peserta didik			

17.	Ketika membimbing diskusi kelompok, saya meminta masing-masing peserta didik mengeluarkan pendapat mereka				
18.	Saya menjalin hubungan interpersonal pada setiap peserta didik				
19.	Ketika mengajar kelompok diskusi, saya memberikan bantuan secukupnya bagi kelompok dan meminta laporan dari masing-masing kelompok				

B. Angket Kompetensi Kepribadian Profesi Guru

NO.	PERNYATAAN	SL	SR	JR	TP
1.	Saya patuh terhadap kode etik profesi guru				
2.	Saya menaati peraturan yang berlaku di tempat kerja				
3.	Saya menjunjung tinggi nilai-nilai, budaya dan norma masyarakat sekitar.				
4.	Saya aktif dalam kegiatan masyarakat dan sosial				
5.	Saya bangga menjadi seorang guru				
6.	Saya dapat menahan emosi terhadap rangsangan yang menyinggung perasaan				
7.	Saya bersungguh-sungguh dan bertanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaan				
8.	Saya terbuka kepada atasan, sesama guru juga peserta didik untuk menerima kedatangan, ditanyai dan dimintai bantuan				
9.	Saya meminta saran dan atau kritik dari pimpinan, sesama guru dan peserta didik untuk mengoreksi diri				
10.	Saya tanggap kepada hal-hal yang tidak pada tempatnya atau tidak semestinya				
11.	Saya memperhatikan kesulitan belajar peserta didik				
12.	Saya menghargai kemampuan peserta didik				

13.	Saya menghormati pertanyaan dan ide-ide peserta didik walaupun sederhana dan sepele				
14.	Saya menjaga diri dan peserta didik untuk tidak berbohong atau menipu				
15.	Saya menolong kepada siapa saja yang membutuhkan bantuan				
16.	Saya adalah orang yang disiplin dan tepat waktu				

C. Angket Kesiapan Mengajar

NO.	PERNYATAAN	SL	SR	JR	TP
1.	Saya mampu bekerja di bawah tekanan target				
2.	Saya menyelesaikan pekerjaan tanpa gangguan fisik yang menghambat				
3.	Selama mengajar saya berbicara dengan volume yang cukup				
4.	Saya berpakaian layaknya seorang guru untuk membiasakan diri				
5.	Saya belajar berpenampilan yang menarik sebagai seorang guru				
6.	Saya berpakaian yang pantas, rapi dan bersih				
7.	Saya memaafkan semua orang yang membuat kesalahan kepada saya				
8.	Saya menghargai pendapat orang lain yang berseberangan dengan saya				
9.	Saya dapat bekerjasama dengan orang lain tanpa membedakan teman atau pesaing				
10.	Saya mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan baru				
11.	Saya dapat menahan emosi dengan tidak mencampurkan masalah pribadi ke dalam pekerjaan				
12.	Saya tidak tersinggung ketika dikritik oleh peserta didik				

13.	Saya membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk setiap kompetensi dasar			
14.	Saya berusaha memahami kemampuan peserta didik agar dapat mengelola program belajar dengan tepat dan cepat			
15.	Saya belajar lagi tentang materi yang akan saya ajarkan sebelum masuk kelas			
16.	Saya memahami karakteristik peserta didik karena dapat mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar			
17.	Ketika mengajar saya menggunakan metode mengajar yang bervariasi untuk menimbulkan keaktifan dan menarik perhatian peserta didik			
18.	Saya menggunakan media pembelajaran agar peserta didik dapat memahami materi			
19.	Saya mengadakan evaluasi tentang materi yang baru selesai disampaikan			
20.	Saya mengadakan remidial untuk mengoptimalkan hasil belajar peserta didik			

Terimakasih atas partisipasinya

Lampiran 3. Data Responden Uji Coba Instrumen

Responden	NIM	Kelas	Prodi	Angkatan
Responden 1	11404241030	A	Pendidikan Ekonomi	2011
Responden 2	11404241047	A	Pendidikan Ekonomi	2011
Responden 3	11404241013	A	Pendidikan Ekonomi	2011
Responden 4	11404241004	A	Pendidikan Ekonomi	2011
Responden 5	11404241039	A	Pendidikan Ekonomi	2011
Responden 6	11404241041	A	Pendidikan Ekonomi	2011
Responden 7	11404241015	A	Pendidikan Ekonomi	2011
Responden 8	11404241025	A	Pendidikan Ekonomi	2011
Responden 9	11404241027	A	Pendidikan Ekonomi	2011
Responden 10	11404241036	A	Pendidikan Ekonomi	2011
Responden 11	11404241019	A	Pendidikan Ekonomi	2011
Responden 12	11404241030	A	Pendidikan Ekonomi	2011
Responden 13	11404241035	A	Pendidikan Ekonomi	2011
Responden 14	11404244010	B	Pendidikan Ekonomi	2011
Responden 15	11404244006	B	Pendidikan Ekonomi	2011
Responden 16	11404244005	B	Pendidikan Ekonomi	2011
Responden 17	11404244013	B	Pendidikan Ekonomi	2011
Responden 18	11404244032	B	Pendidikan Ekonomi	2011
Responden 19	11404244003	B	Pendidikan Ekonomi	2011
Responden 20	11404244039	B	Pendidikan Ekonomi	2011
Responden 21	11404244030	B	Pendidikan Ekonomi	2011
Responden 22	11404244007	B	Pendidikan Ekonomi	2011
Responden 23	11404244037	B	Pendidikan Ekonomi	2011
Responden 24	11404244012	B	Pendidikan Ekonomi	2011
Responden 25	11404244019	B	Pendidikan Ekonomi	2011
Responden 26	11404244009	B	Pendidikan Ekonomi	2011
Responden 27	11404244035	B	Pendidikan Ekonomi	2011
Responden 28	11404244011	B	Pendidikan Ekonomi	2011
Responden 29	11404244033	B	Pendidikan Ekonomi	2011
Responden 30	11404244034	B	Pendidikan Ekonomi	2011

Lampiran 4. Data Uji Coba Instrumen

a. Variabel Keterampilan Mengajar

R \ B	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	Total
1	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	59
2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	57
3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	56
4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	63
5	3	3	3	3	4	4	4	1	3	3	2	3	4	4	3	3	2	4	3	56
6	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	68
7	3	2	3	3	2	3	4	2	3	2	2	3	2	4	3	4	3	2	3	50
8	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	58
9	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	60
10	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	2	3	4	3	3	58
11	4	4	4	4	4	4	2	1	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	56
12	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	3	4	4	60
13	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	55
14	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	51
15	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	61
16	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	65
17	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	68
18	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	49
19	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	67
20	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	52
21	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	62
22	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	54
23	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	55
24	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	66
25	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	68
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
27	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	63
28	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	53
29	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	56
30	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	67

Keterangan:

B : Nomor butir pertanyaan

R : Nomor responden

b. Variabel Kompetensi Kepribadian Profesi Guru

R \ B	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Total
1	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	50
2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	2	47
3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	49
4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	59
5	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	47
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
7	4	4	4	2	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	50
8	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	47
9	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	53
10	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	52
11	2	4	4	2	3	2	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	51
12	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	54
13	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	50
14	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	44
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
16	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	54
17	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
18	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	51
19	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	57
20	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	57
21	2	4	4	2	4	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	48
22	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	52
23	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
24	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	45
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	60
26	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
27	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	54
28	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	55
29	2	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	55
30	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	57

Keterangan:

B : Nomor butir pertanyaan

R : Nomor responden

c. Variabel Kesiapan Mengajar

R \ B	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total
1	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	65
2	3	3	2	4	3	3	2	3	2	1	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	56
3	3	2	3	2	2	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	58
4	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	65
5	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	61
6	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
7	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	64
8	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	65
9	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	63
10	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	65
11	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	54
12	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	68
13	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	64
14	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	63
15	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	65
16	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	75
17	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
18	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	69
19	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	74
20	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	74
21	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	69
22	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	62
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	61
24	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	72
25	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
26	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	57
27	2	2	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	61
28	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	61
29	3	3	4	3	2	2	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	2	2	62
30	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	74

Keterangan:

B : Nomor butir pertanyaan

R : Nomor responden

Lampiran 5. Hasil Uji Validitas Instrumen

a. Keterampilan Mengajar

KETERAMPILAN MENGAJAR		TOTAL
	Pearson Correlation	,427
Keterampilan1	Sig. (2-tailed)	,018
	N	30
	Pearson Correlation	,498**
Keterampilan2	Sig. (2-tailed)	,005
	N	30
	Pearson Correlation	,406*
Keterampilan3	Sig. (2-tailed)	,026
	N	30
	Pearson Correlation	,614**
Keterampilan4	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
	Pearson Correlation	,515**
Keterampilan5	Sig. (2-tailed)	,004
	N	30
	Pearson Correlation	,626**
Keterampilan6	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
	Pearson Correlation	,460*
Keterampilan7	Sig. (2-tailed)	,010
	N	30
	Pearson Correlation	,419*
Keterampilan8	Sig. (2-tailed)	,021
	N	30
	Pearson Correlation	,789**
Keterampilan9	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
	Pearson Correlation	,715**
Keterampilan10	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
	Pearson Correlation	,480**
Keterampilan11	Sig. (2-tailed)	,007
	N	30
	Pearson Correlation	,482**
Keterampilan12	Sig. (2-tailed)	,007
	N	30
	Pearson Correlation	,505**
Keterampilan13	Sig. (2-tailed)	,004
	N	30
	Pearson Correlation	,478**
Keterampilan14	Sig. (2-tailed)	,008
	N	30
	Pearson Correlation	,416*
Keterampilan15	Sig. (2-tailed)	,022
	N	30
	Pearson Correlation	,551**
Keterampilan16	Sig. (2-tailed)	,002
	N	30
	Pearson Correlation	,444*
Keterampilan17	Sig. (2-tailed)	,014
	N	30
	Pearson Correlation	,430*
Keterampilan18	Sig. (2-tailed)	,018
	N	30
	Pearson Correlation	,672**
Keterampilan19	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
	Pearson Correlation	1
TOTAL	Sig. (2-tailed)	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Kompetensi Kepribadian Profesi Guru

KOMPETENSI KEPRIBADIAN PROFESI GURU		TOTAL
	Pearson Correlation	,606**
Kompetensi1	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
	Pearson Correlation	,420*
Kompetensi2	Sig. (2-tailed)	,021
	N	30
	Pearson Correlation	,317
Kompetensi3	Sig. (2-tailed)	,088
	N	30
	Pearson Correlation	,833**
Kompetensi4	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
	Pearson Correlation	,475**
Kompetensi5	Sig. (2-tailed)	,008
	N	30
	Pearson Correlation	,699**
Kompetensi6	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
	Pearson Correlation	,504**
Kompetensi7	Sig. (2-tailed)	,005
	N	30
	Pearson Correlation	,608**
Kompetensi8	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
	Pearson Correlation	,435*
Kompetensi9	Sig. (2-tailed)	,016
	N	30
	Pearson Correlation	,680**
Kompetensi10	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
	Pearson Correlation	,721**
Kompetensi11	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
	Pearson Correlation	,551**
Kompetensi12	Sig. (2-tailed)	,002
	N	30
	Pearson Correlation	,271
Kompetensi13	Sig. (2-tailed)	,148
	N	30
	Pearson Correlation	,691**
Kompetensi14	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
	Pearson Correlation	,776**
Kompetensi15	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
	Pearson Correlation	,563**
Kompetensi16	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
	Pearson Correlation	1
TOTAL	Sig. (2-tailed)	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Kesiapan Mengajar

KESIAPAN MENGAJAR		TOTAL
	Pearson Correlation	,607**
Kesiapan1	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
	Pearson Correlation	,224
Kesiapan2	Sig. (2-tailed)	,234
	N	30
	Pearson Correlation	,486**
Kesiapan3	Sig. (2-tailed)	,006
	N	30
	Pearson Correlation	,262
Kesiapan4	Sig. (2-tailed)	,161
	N	30
	Pearson Correlation	,535**
Kesiapan5	Sig. (2-tailed)	,002
	N	30
	Pearson Correlation	,397*
Kesiapan6	Sig. (2-tailed)	,030
	N	30
	Pearson Correlation	,624**
Kesiapan7	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
	Pearson Correlation	,575**
Kesiapan8	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
	Pearson Correlation	,716**
Kesiapan9	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
	Pearson Correlation	,575**
Kesiapan10	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
	Pearson Correlation	,590**
Kesiapan11	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
	Pearson Correlation	,532**
Kesiapan12	Sig. (2-tailed)	,002
	N	30
	Pearson Correlation	,479**
Kesiapan13	Sig. (2-tailed)	,007
	N	30
	Pearson Correlation	,668**
Kesiapan14	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
	Pearson Correlation	,374*
Kesiapan15	Sig. (2-tailed)	,042
	N	30
	Pearson Correlation	,593**
Kesiapan16	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
	Pearson Correlation	,740**
Kesiapan17	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
	Pearson Correlation	,654**
Kesiapan18	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
	Pearson Correlation	,627**
Kesiapan19	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
	Pearson Correlation	,495**
Kesiapan20	Sig. (2-tailed)	,005
	N	30
	Pearson Correlation	1
TOTAL	Sig. (2-tailed)	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

a. Keterampilan Mengajar

Case Processing Summary

	N	%
Valid	30	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,847	19

b. Kompetensi Kepribadian Profesi Guru

Case Processing Summary

	N	%
Valid	30	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,862	16

c. Kesiapan Mengajar

Case Processing Summary

	N	%
Valid	30	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,867	20

Lampiran 7. Angket Penelitian**ANGKET PENELITIAN**

**PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR DAN KOMPETENSI
KEPRIBADIAN PROFESI GURU TERHADAP KESIAPAN
MENGAJAR MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN
ADMINISTRASI PERKANTORAN
ANGKATAN 2011 FE UNY**

I. Pengantar

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir, saya bermaksud mengadakan penelitian di Fakultas Ekonomi UNY. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengajar dan kompetensi kepribadian profesi guru terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2011 Fakultas Ekonomi UNY.

Berkaitan dengan itu, saya mohon bantuan Saudara untuk menjawab pernyataan dalam angket penelitian ini dengan sebaik-baiknya.

Angket ini bukan tes, sehingga tidak ada jawaban yang benar atau salah. Jawaban yang paling baik adalah yang sesuai dengan keadaan diri Saudara yang sebenarnya. Jawaban yang Saudara berikan tidak akan mempengaruhi nilai Saudara atau nama baik Saudara di kampus.

Atas bantuan dan partisipasi Saudara, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 28 April 2015

Hormat saya,



Lilis Setyowati

I. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah nama dan Nomor Induk Mahasiswa pada tempat yang disediakan
2. Bacalah pernyataan dengan teliti dan seksama
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan kenyataan pada diri Saudara dengan memberikan tanda *check list* (✓)
4. Pilihlah jawaban pernyataan dengan jujur meliputi:

SL : Selalu

SR : Sering

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

II. Identitas Responden

Nama :

NIM :

A. Angket Keterampilan Mengajar

NO.	PERNYATAAN	SL	SR	JR	TP
1.	Saya menyampaikan tujuan pembelajaran di awal proses belajar mengajar agar peserta didik mengetahui arah pembelajaran				
2.	Saya menyampaikan manfaat dari pembelajaran yang akan dilakukan sebelum memulai kegiatan inti				
3.	Saya mengajak peserta didik untuk membuat kesimpulan atau garis besar pelajaran di akhir inti kegiatan belajar mengajar				
4.	Saya mengadakan test atau mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami pembelajaran yang baru saja diberikan				

5.	Sebelum mengajar saya sudah merencanakan runtutan penjelasan yang akan saya sampaikan kepada peserta didik beserta contoh-contoh yang akan dipergunakan			
6.	Ketika memberikan penjelasan, saya memberi penekanan pada bagian-bagian yang penting			
7.	Saya menyampaikan pertanyaan dahulu sebelum menunjuk peserta didik untuk menjawabnya			
8.	Saya belajar bagaimana cara membuat pertanyaan dengan pengubahan tuntutan tingkat kognitif (ingatan, pemahaman, analisis, dsb)			
9.	Saya menghargai setiap perilaku positif peserta didik dengan memberikan pujian atau hadiah			
10.	Saya memberikan tepuk tangan atau mengangkat ibu jari (jempol) kepada peserta didik yang mengerjakan tugasnya dengan baik			
11.	Saya menemukan dan memecahkan tingkah laku peserta didik yang menimbulkan masalah			
12.	Saya menegur dan menasihati peserta didik yang mengganggu proses belajar-mengajar			
13.	Selama mengajar saya menggunakan variasi suara, ekspresi wajah dan perubahan posisi untuk dapat menarik perhatian peserta didik			
14.	Saya berusaha membuat media pembelajaran yang variatif dan menyenangkan bagi peserta didik			
15.	Saya berusaha membuat proses belajar mengajar yang kooperatif dan terpusat pada peserta didik			
16.	Saya menyiapkan berbagai sumber informasi untuk membimbing diskusi kelompok guna meningkatkan motivasi mengungkapkan pendapat peserta didik			

17.	Ketika membimbing diskusi kelompok, saya meminta masing-masing peserta didik mengeluarkan pendapat mereka				
18.	Saya menjalin hubungan interpersonal pada setiap peserta didik				
19.	Ketika mengajar kelompok diskusi, saya memberikan bantuan secukupnya bagi kelompok dan meminta laporan dari masing-masing kelompok				

B. Angket Kompetensi Kepribadian Profesi Guru

NO.	PERNYATAAN	SL	SR	JR	TP
1.	Saya patuh terhadap kode etik profesi guru				
2.	Saya menaati peraturan yang berlaku di tempat kerja				
3.	Saya aktif dalam kegiatan masyarakat dan sosial				
4.	Saya bangga menjadi seorang guru				
5.	Saya dapat menahan emosi terhadap rangsangan yang menyinggung perasaan				
6.	Saya bersungguh-sungguh dan bertanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaan				
7.	Saya terbuka kepada atasan, sesama guru juga peserta didik untuk menerima kedatangan, ditanyai dan dimintai bantuan				
8.	Saya meminta saran dan atau kritik dari pimpinan, sesama guru dan peserta didik untuk mengoreksi diri				
9.	Saya tanggap kepada hal-hal yang tidak pada tempatnya atau tidak semestinya				
10.	Saya memperhatikan kesulitan belajar peserta didik				
11.	Saya menghargai kemampuan peserta didik				
12.	Saya menjaga diri dan peserta didik untuk tidak berbohong atau menipu				

13.	Saya menolong kepada siapa saja yang membutuhkan bantuan				
14.	Saya adalah orang yang disiplin dan tepat waktu				

C. Angket Kesiapan Mengajar

NO.	PERNYATAAN	SL	SR	JR	TP
1.	Saya mampu bekerja di bawah tekanan target				
2.	Selama mengajar saya berbicara dengan volume yang cukup				
3.	Saya belajar berpenampilan yang menarik sebagai seorang guru				
4.	Saya berpakaian yang pantas, rapi dan bersih				
5.	Saya memaafkan semua orang yang membuat kesalahan kepada saya				
6.	Saya menghargai pendapat orang lain yang berseberangan dengan saya				
7.	Saya dapat bekerjasama dengan orang lain tanpa membedakan teman atau pesaing				
8.	Saya mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan baru				
9.	Saya dapat menahan emosi dengan tidak mencampurkan masalah pribadi ke dalam pekerjaan				
10.	Saya tidak tersinggung ketika dikritik oleh peserta didik				
11.	Saya membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk setiap kompetensi dasar				
12.	Saya berusaha memahami kemampuan peserta didik agar dapat mengelola program belajar dengan tepat dan cepat				
13.	Saya belajar lagi tentang materi yang akan saya ajarkan sebelum masuk kelas				

14.	Saya memahami karakteristik peserta didik karena dapat mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar				
15.	Ketika mengajar saya menggunakan metode mengajar yang bervariasi untuk menimbulkan keaktifan dan menarik perhatian peserta didik				
16.	Saya menggunakan media pembelajaran agar peserta didik dapat memahami materi				
17.	Saya mengadakan evaluasi tentang materi yang baru selesai disampaikan				
18.	Saya mengadakan remidial untuk mengoptimalkan hasil belajar peserta didik				

Terimakasih atas partisipasinya

Lampiran 8. Data Responden Penelitian

**DAFTAR MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
ANGKATAN 2011 FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Kelas
1	Danik Ratri Wulandari	11402241002	A
2	Erni Budiyanti	11402241003	A
3	Kennia Utami	11402241004	A
4	Novita Kurniawati	11402241005	A
5	Wahyu Samudra Wardani	11402241006	A
6	Esty Cahyaningsih	11402241007	A
7	Tyas Fahmi Afiati	11402241008	A
8	Kurniati	11402241009	A
9	Maria Pransiska	11402241010	A
10	Vina Septiana Winarsiwi	11402241011	A
11	Noni Suci Aristyani	11402241012	A
12	Bethi Dian Paramita	11402241013	A
13	Arum Zulaekha	11402241014	A
14	Linda Nur Cahyanti	11402241015	A
15	Yuniati	11402241016	A
16	Siyamjiyah	11402241017	A
17	Dita Mustiastri	11402241018	A
18	Dyah Suci Arimawati	11402241019	A
19	Esty Ramadani Ekawati	11402241020	A
20	Riza Rezita	11402241021	A

21	Riska Yulfia Fitriani	11402241022	A
22	Fiska Purwanita Rahayu	11402241023	A
23	Nur Rhokimah	11402241024	A
24	Tusri Suharyadi	11402241025	A
25	Muhammad Halim Kusuma	11402241026	A
26	Tiyas Rupiasih	11402241027	A
27	Ristyahana Nurbahar	11402241028	A
28	Suryanti	11402241029	A
29	Danang Setya Ramadhani	11402241030	A
30	Desi Triani	11402241031	A
31	Arizqi Nurhamsyah	11402241033	A
32	Nur Hidayah Dwi Saputri	11402241034	A
33	Ayny Maharrayni F	11402241036	A
34	Anugrah Setiawan	11402241037	A
35	Hanun Hanifah	11402241038	A
36	Ririn Kurniawati	11402241039	A
37	Putri Azkiya Khaerunnupus	11402241040	A
38	Masarrotul Hana	11402241041	A
39	Vera Olivia Rianjani	11402241042	A
40	Ari Widiyaningsih	11402241044	A
41	Rika Octaviana Putri	11402241045	A
42	Dwi Endah Nur Janah	11402241047	A
43	Niken Wulanjari	11402241048	A
44	Bekti Noorhayati	11402241049	A
45	Kharulina Anjarsari	11402241050	A

46	Ninda Aprilia	11402244002	B
47	Ayuni Dewi Megawati	11402244003	B
48	Dwi Purwanti	11402244004	B
49	Mifta Rondiyah	11402244005	B
50	Bondan Prihantoro	11402244007	B
51	Muhammad Rahman Hakim	11402244008	B
52	Retno Ngestiyani	11402244009	B
53	Iin Tri Wahyu Nurjanah	11402244010	B
54	Rumiyati	11402244011	B
55	Hesti Andriyani	11402244012	B
56	Novi Kurniawan	11402244013	B
57	Ovia Safitri Retnandani	11402244014	B
58	Zulfi Ahaditya Arif Nugraheni	11402244015	B
59	Septian Dwi Ananto	11402244016	B
60	Rista Dwisanidya	11402244017	B
61	Retno Pamekas	11402244018	B
62	Maya Rusmayanti	11402244019	B
63	Fitrah Nurcahya	11402244020	B
64	Siti Musarofah	11402244021	B
65	Zulfika Aulia Nukha	11402244022	B
66	Alfenti Debyan Pratiwi	11402244023	B
67	Azil Adi Prayitno	11402244024	B
68	Fita Rohmawati	11402244025	B
69	Tri Ariyanto Widiasmoro	11402244026	B
70	Firman Nugroho	11402244028	B

71	Tethys Arsynta Cahyaningrum	11402244029	B
72	Brigitta Indriani	11402244030	B
73	Emi Listiawati	11402244031	B
74	Indah Dwi Nastiti	11402244032	B
75	Erna Estiningsih	11402244033	B
76	Vintya Dwi Ramdhani	11402244034	B
77	Iga Ayu Yulisadewi	11402244035	B
78	Mike Oviana Sari	11402244036	B
79	Hasti Vidia Risqianing Tyas	11402244037	B
80	Muhammad Biyan Hidayatulloh	11402244038	B
81	Khairunisa	11402244039	B
82	Ngatini	11402244041	B
83	Fahmi Nediyansyah	11402244043	B
84	Suherman	11402247002	B
85	Fitria Widaswari	11402249001	B
86	Nurul Anggraeni	11402249002	B

Lampiran 9. Data Penelitian

NO	KESIAPAN MENGAJAR																		JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	JML
1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	67
2	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	54
3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	58
4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	68
5	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	50
6	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	60
7	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	57
8	8	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	59
9	9	3	3	2	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	49
10	10	4	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	49
11	11	4	2	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	49
12	12	3	2	4	3	2	2	4	3	2	4	3	2	3	3	2	3	2	52
13	13	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	52
14	14	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	55
15	15	3	3	1	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
16	16	3	3	3	2	4	2	2	3	4	4	2	3	2	4	3	4	3	62
17	17	3	2	3	4	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	50
18	18	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	55
19	19	4	3	2	4	2	3	1	4	1	4	2	4	3	2	3	4	2	62
20	20	3	4	4	2	3	2	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	65
21	21	4	3	3	2	3	4	2	3	1	2	2	4	3	3	3	3	4	60
22	22	4	3	3	2	4	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	53
23	23	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	64
24	24	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	66
25	25	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	69
26	26	4	2	4	3	4	2	2	4	4	3	2	4	2	4	2	4	4	64
27	27	3	2	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
28	28	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
29	29	3	4	4	4	3	4	2	4	1	3	2	3	4	3	4	3	2	55
30	30	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	64
31	31	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
32	32	2	2	3	4	3	3	1	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	55
33	33	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	65
34	34	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	67
35	35	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	65

36	3	3	3	3	4	2	3	2	4	4	4	3	61	4	4	3	3	3	3	3	4	3	46	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4			
37	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	68	2	3	3	2	3	4	3	3	4	2	42	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	2	
38	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	67	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	45	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	
39	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	66	4	4	3	4	4	4	4	4	3	54	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	62		
40	2	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	56	
41	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	66	4	4	4	3	4	4	4	4	3	54	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	69		
42	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	67	3	3	3	4	3	3	3	3	4	46	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	63		
43	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	64	3	3	3	3	4	4	3	4	3	47	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	61		
44	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	55	3	3	3	3	2	3	3	3	2	40	1	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	51
45	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	64	3	3	3	3	4	4	3	4	3	45	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	70		
46	3	2	4	3	2	3	4	2	3	3	3	4	3	4	58	3	3	3	2	4	4	3	2	44	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	2	57		
47	3	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	65	4	4	4	4	4	4	4	4	45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72			
48	3	3	4	3	4	3	2	2	4	2	3	4	3	58	3	3	3	3	3	2	3	3	3	41	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	59		
49	2	2	3	4	4	2	4	2	3	2	2	4	3	2	56	5	5	4	5	4	5	4	3	60	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	61	
50	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	62	3	3	3	3	4	3	3	3	4	44	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	61		
51	2	2	2	3	2	3	3	1	4	2	2	4	3	2	51	3	3	2	2	3	2	3	2	35	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	60		
52	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	2	4	3	66	3	4	3	3	4	4	3	3	2	45	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	61	
53	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	69	4	4	3	4	3	4	4	4	4	52	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	69		
54	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	52	3	3	3	3	2	3	3	3	3	41	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	53		
55	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	69	4	4	3	4	4	4	3	4	4	52	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	68		
56	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	60	3	3	3	2	3	3	2	3	39	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	58			
57	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	54	2	3	2	3	3	2	3	3	2	37	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	52		
58	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	2	4	56	3	4	3	3	3	3	2	3	3	42	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	53		
59	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	69	4	4	3	4	4	4	4	4	4	53	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	68		
60	4	3	3	2	2	3	4	2	3	3	4	3	2	58	3	4	4	2	3	3	4	3	49	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	68			
61	3	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	1	3	40	3	4	2	2	3	3	3	2	3	39	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	53		
62	4	4	2	2	4	2	3	1	2	1	2	4	2	4	55	4	4	2	2	4	2	4	2	44	2	2	4	2	2	4	4	2	2	4	2	2	54		
63	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	63	4	4	3	4	4	4	4	3	4	50	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	66		
64	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	60	4	4	3	4	4	4	4	4	4	52	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	65		
65	3	2	4	4	3	2	4	3	4	3	2	3	3	61	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	40	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	66	
66	3	2	1	4	4	2	4	2	3	3	4	3	2	58	4	3	2	2	3	4	3	2	4	45	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	65		
67	4	4	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	2	57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	67		
68	3	3	4	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	60	4	4	3	4	4	4	4	4	4	51	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	62		
69	3	3	2	3	4	4	3	2	3	2	3	3	2	58	4	4	3	4	4	4	4	4	4	53	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	67		
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	58	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	60		

Lampiran 10. Hasil Analisis Deskriptif

Frequencies

		Statistics		
		Keterampilan	Kompetensi	Kesiapan
N	Valid	86	86	86
	Missing	0	0	0
Mean		59,5465	45,5814	59,4419
Median		60,0000	45,0000	60,0000
Mode		58,00	45,00	53,00 ^a
Std. Deviation		6,11586	6,05944	6,47821
Range		33,00	26,00	27,00
Minimum		40,00	34,00	45,00
Maximum		73,00	60,00	72,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Keterampilan					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
40,00	1	1,2	1,2	1,2	
46,00	1	1,2	1,2	2,3	
49,00	1	1,2	1,2	3,5	
50,00	2	2,3	2,3	5,8	
51,00	1	1,2	1,2	7,0	
52,00	6	7,0	7,0	14,0	
53,00	2	2,3	2,3	16,3	
54,00	4	4,7	4,7	20,9	
Valid	55,00	4	4,7	25,6	
	56,00	5	5,8	31,4	
	57,00	3	3,5	34,9	
	58,00	9	10,5	45,3	
	59,00	3	3,5	48,8	
	60,00	6	7,0	55,8	
	61,00	5	5,8	61,6	
	62,00	6	7,0	68,6	
	63,00	4	4,7	73,3	

64,00	4	4,7	4,7	77,9
65,00	2	2,3	2,3	80,2
66,00	5	5,8	5,8	86,0
67,00	3	3,5	3,5	89,5
68,00	2	2,3	2,3	91,9
69,00	4	4,7	4,7	96,5
70,00	2	2,3	2,3	98,8
73,00	1	1,2	1,2	100,0
Total	86	100,0	100,0	

Kompetensi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	34,00	1	1,2	1,2
	35,00	3	3,5	4,7
	37,00	4	4,7	9,3
	38,00	2	2,3	11,6
	39,00	5	5,8	17,4
	40,00	4	4,7	22,1
	41,00	7	8,1	30,2
	42,00	6	7,0	37,2
	43,00	4	4,7	41,9
	44,00	3	3,5	45,3
	45,00	8	9,3	54,7
	46,00	2	2,3	57,0
	47,00	4	4,7	61,6
	48,00	1	1,2	62,8
	49,00	5	5,8	68,6
	50,00	5	5,8	74,4
	51,00	5	5,8	80,2
	52,00	3	3,5	83,7
	53,00	5	5,8	89,5
	54,00	3	3,5	93,0
	55,00	2	2,3	95,3
	56,00	3	3,5	98,8
	60,00	1	1,2	100,0
Total		86	100,0	100,0

Kesiapan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	45,00	1	1,2	1,2
	47,00	1	1,2	2,3
	49,00	2	2,3	4,7
	50,00	4	4,7	9,3
	51,00	1	1,2	10,5
	52,00	4	4,7	15,1
	53,00	6	7,0	22,1
	54,00	5	5,8	27,9
	55,00	5	5,8	33,7
	56,00	2	2,3	36,0
	57,00	5	5,8	41,9
	58,00	3	3,5	45,3
	59,00	3	3,5	48,8
	60,00	5	5,8	54,7
	61,00	5	5,8	60,5
	62,00	6	7,0	67,4
	63,00	1	1,2	68,6
	64,00	3	3,5	72,1
	65,00	5	5,8	77,9
	66,00	4	4,7	82,6
	67,00	4	4,7	87,2
	68,00	3	3,5	90,7
	69,00	3	3,5	94,2
	70,00	4	4,7	98,8
	72,00	1	1,2	100,0
	Total	86	100,0	100,0

Lampiran 11. Perhitungan Distribusi Frekuensi

a. Keterampilan Mengajar

Nilai Minimal (Xmin)	40
Nilai Maksimal (Xmak)	73
Jumlah Data (n)	86
Jumlah Kelas (K)	$1 + 3,3 \log n$
	= $1 + 3,3 \log 86$
	= $1 + 3,3 (1,934498451)$
	= 1 + 6,4
	= 7,4
	= 7
Rentang Data (R)	Xmak – Xmin
	= 73 – 40
	= 33
Interval (I)	R/K
	= 33/7
	= 4,714
	= 5

b. Kompetensi Kepribadian Profesi Guru

Nilai Minimal (Xmin)	34
Nilai Maksimal (Xmak)	60
Jumlah Data (n)	86
Jumlah Kelas (K)	$1 + 3,3 \log n$
	= $1 + 3,3 \log 86$
	= $1 + 3,3 (1,934498451)$
	= 1 + 6,4
	= 7,4
	= 7
Rentang Data (R)	Xmak – Xmin
	= 60 – 34
	= 26
Interval (I)	R/K
	= 26/7
	= 3,714
	= 4

c. Kesiapan Mengajar

Nilai Minimal (Xmin)	45
Nilai Maksimal (Xmak)	72
Jumlah Data (n)	86
Jumlah Kelas (K)	$1 + 3,3 \log n$
	= $1 + 3,3 \log 86$
	= $1 + 3,3 (1,934498451)$
	= $1 + 6,4$
	= $7,4$
	= 7
Rentang Data (R)	$Xmak - Xmin$
	= $72 - 45$
	= 27
Interval (I)	R/K
	= $27/7$
	= $3,857$
	= 4

Lampiran 12. Hasil Uji Normalitas

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Keterampilan	Kompetensi	Kesiapan
N		86	86	86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	59,5465	45,5814	59,4419
	Std. Deviation	6,11586	6,05944	6,47821
	Absolute	,053	,095	,091
Most Extreme Differences	Positive	,053	,095	,091
	Negative	-,052	-,086	-,084
Kolmogorov-Smirnov Z		,494	,880	,842
Asymp. Sig. (2-tailed)		,967	,422	,478

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 13. Hasil Uji Linearitas

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kesiapan * Keterampilan	86	100,0%	0	0,0%	86	100,0%
Kesiapan * Kompetensi	86	100,0%	0	0,0%	86	100,0%

Kesiapan * Keterampilan

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	(Combined)	1871,793	24	77,991	2,806	,001
Kesiapan *	Between Groups	Linearity	1411,282	1	1411,282	50,777
Keterampilan		Deviation from Linearity	460,510	23	20,022	,720
	Within Groups		1695,417	61	27,794	,806
	Total		3567,209	85		

Kesiapan * Kompetensi

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	(Combined)	2699,870	22	122,721	8,914	,000
Kesiapan *	Between Groups	Linearity	2410,672	1	2410,672	175,101
Kompetensi		Deviation from Linearity	289,198	21	13,771	,476
	Within Groups		867,339	63	13,767	
	Total		3567,209	85		

Lampiran 14. Hasil Uji Multikolinearitas

Correlations

		Correlations	
		Keterampilan	Kompetensi
Keterampilan	Pearson Correlation	1	,590**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	86	86
Kompetensi	Pearson Correlation	,590**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	86	86

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 15. Hasil Analisis Regresi Sederhana 1

Uji Hipotesis 1:

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Keterampilan ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kesiapan

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,629 ^a	,396	,388	5,06614

a. Predictors: (Constant), Keterampilan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1411,282	1	1411,282	54,987	,000 ^b
	Residual	2155,927	84	25,666		
	Total	3567,209	85			

a. Dependent Variable: Kesiapan

b. Predictors: (Constant), Keterampilan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19,769	5,378	3,676	,000
	Keterampilan	,666	,090		

a. Dependent Variable: Kesiapan

Lampiran 16. Hasil Analisis Regresi Sederhana 2

Uji Hipotesis 2:

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kompetensi ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kesiapan

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,822 ^a	,676	,672	3,71057

a. Predictors: (Constant), Kompetensi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2410,672	1	2410,672	175,089	,000 ^b
	Residual	1156,537	84	13,768		
	Total	3567,209	85			

a. Dependent Variable: Kesiapan

b. Predictors: (Constant), Kompetensi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19,382	3,054	6,347	,000
	Kompetensi	,879	,066		

a. Dependent Variable: Kesiapan

Lampiran 17. Hasil Analisis Regresi Ganda

Uji Hipotesis 3:

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kompetensi, Keterampilan ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable: Kesiapan
- b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,841 ^a	,707	,700	3,54578

- a. Predictors: (Constant), Kompetensi, Keterampilan

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2	1261,843	100,365	,000 ^b
	Residual	83	12,573		
	Total	85			

- a. Dependent Variable: Kesiapan
- b. Predictors: (Constant), Kompetensi, Keterampilan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,816	3,858	3,063	,003
	Keterampilan	,234	,078	,2998	,004
	Kompetensi	,740	,079	9,406	,000

- a. Dependent Variable: Kesiapan

Lampiran 18. Perhitungan SR% dan SE%

Diketahui:

$\sum X_1 = 5121$	$\sum X_1 Y = 306520$	$\sum x_1 y = 2118,233$	$b_1 = 0,234$
$\sum X_2 = 3920$	$\sum X_2 Y = 235755$	$\sum x_2 y = 2742,907$	$b_2 = 0,740$
$\sum Y = 5112$	$N = 86$	$\sum x_n y = \sum X_n Y - \frac{(\sum X_n)(\sum Y)}{N}$	$(b_1 \sum x_1 y) + (b_2 \sum x_2 y)$ $= 2525,41$

a. Sumbangan Relatif (SR%)

$$SR\%X_n = \frac{b_n \sum x_n y}{(b_1 \sum x_1 y) + (b_2 \sum x_2 y)} \times 100\%$$

$$SR\%X_1 = \frac{495,66}{2525,41} \times 100\% = 19,63\%$$

$$SR\%X_2 = \frac{2029,75}{2525,41} \times 100\% = 80,37\%$$

b. Sumbangan Efektif (SE%)

$$SE\%X_n = SR\%X_n \times R^2$$

$$SE\%X_1 = 19,63\% \times 0,707 = 13,88\%$$

$$SE\%X_2 = 80,37\% \times 0,707 = 56,82\%$$

Lampiran 19. Tabel Nilai r Product Moment

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT								
N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

Lampiran 20. Tabel r

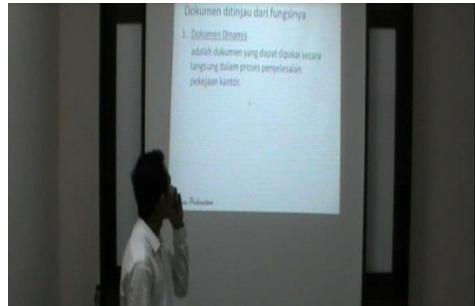
Tabel Distribusi r

df (N-2)	Satu Arah					
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005	
	Dua Arah					
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001	
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000	
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990	
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911	
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741	
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509	
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249	
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983	
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721	
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470	
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233	
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010	
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800	
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604	
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419	
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247	
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084	
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932	
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788	
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652	
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524	
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402	
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287	
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178	
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074	
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974	
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880	
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790	
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703	
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620	
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541	
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465	
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392	
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322	
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254	
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189	
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126	
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066	
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007	
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950	
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896	
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843	
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791	
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742	
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694	
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647	
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601	
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557	
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514	
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473	
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432	
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393	
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354	
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317	
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280	
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244	
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210	
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176	
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143	
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110	
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079	
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048	
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018	
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988	
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959	
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931	
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903	
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876	
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850	
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823	
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798	
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773	
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748	
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724	
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701	
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678	
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655	
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633	
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611	
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589	
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568	
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547	
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527	
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507	
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487	
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468	
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449	
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430	
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412	
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393	
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375	
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358	
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341	
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323	
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307	
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290	
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274	
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258	
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242	
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226	
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211	

Lampiran 21. Tabel F**Distribusi F untuk Probabilitas = 0,5**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Lampiran 22. Dokumentasi



Gambar 1. Micro Teaching Mahasiswa Prodi Pend. Administrasi Perkantoran Angkatan 2011 FE UNY



Gambar 2. Micro Teaching Mahasiswa Prodi Pend. Administrasi Perkantoran Angkatan 2011 FE UNY



Gambar 3. Uji Coba Instrumen Penelitian pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2011 di GE.2. FE UNY



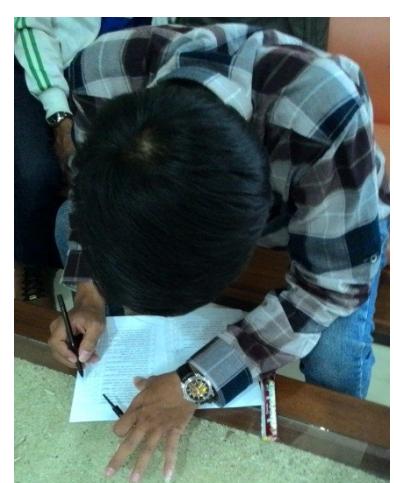
Gambar 4. Uji Coba Instrumen Penelitian pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2011 di GE.2. FE UNY



Gambar 5. Pengisian Angket oleh Responden Penelitian di GE.1. FE UNY



Gambar 6. Pengisian Angket oleh Responden Penelitian di GE.1. FE UNY



Gambar 7. Pengisian Angket oleh Responden Penelitian di GE.1. FE UNY



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Karangmalang Yogyakarta, Telp. 554902, Fax. (0274) 554902. 586168 Psw : 815

Website: <http://www.fe.uny.ac.id> e-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : **715**/UN34.18/PL/2015

16 April 2015

Hal : Ijin Penelitian

Yth. Sdr. Lilis Setyowati

Mahasiswa Jurusan Pend. ADP

NIM : 11402244027

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Menanggapi surat saudara tanggal 13 April 2015 perihal seperti tersebut di atas, dengan hormat kami beritahukan bahwa kami memberikan ijin kepada saudara untuk melaksanakan Penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi dengan judul : "Pengaruh Keterampilan Mengajar dan Kompetensi Kepribadian Profesi Guru terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan Tahun 2011 FE UNY", selama 3 bulan terhitung setelah surat ini ditandatangani.

Atas perhatian saudara kami ucapkan terimakasih.



Bpk Sugiharsono, M.Si
NIP 19550328 198303 1 002

Tembusan:

Yth. Joko Kumoro, M.Si.

Ketua Jurusan Pend. ADP.

NIP. 19600626 198511 1 001